



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

---

**TA 2024**

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN  
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI  
TAHUN 2024

## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

DIREKSI

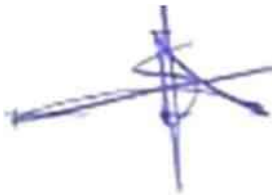
Bukittinggi , Januari 2025

Plt. Direktur Utama



Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua  
NIP. 196211221989031001

Plt. Direktur Pelayanan Medik  
dan Keperawatan



dr. Sofni Sarmen, Sp.A, M.Biomed  
NIP. 197501092005012004

Direktur Perencanaan, Keuangan  
dan Layanan Operasional



Hilda Roza, SE.Ak., M.Si  
NIP. 197908172006042002

Direktur SDM, Pendidikan  
dan Penelitian



Zaineti, SKM, MM  
NIP. 196608231986022001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKJIP) Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and good goverment*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Sebagai salah satu Satuan Kerja Vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja untuk periode Tahun Anggaran 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja sekaligus media informasi dan penilaian dari implementasi Rencana Strategis Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 – 2024.

Laporan ini disusun berdasarkan rangkaian program dan kegiatan yang melibatkan seluruh pihak Rumah Sakit Otak M Hatta Bukittinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang sangat membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi Tahun 2024 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menyadari penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan rumah sakit dan dapat menjadi sarana monitoring dan evaluasi dalam menentukan arah perkembangan Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi di masa yang akan datang.

Bukittinggi, Januari 2025  
Plt. Direktur Utama,



Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua  
NIP. 196211221989031001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKJIP) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi merupakan laporan pertanggungjawaban secara tertulis tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit dalam program pelayanan kesehatan. Laporan ini juga menjadi pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi, yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerjanya.

Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi telah menetapkan visi, misi dan rencana sasaran strategis Program yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit Tahun 2020 – 2024, terdiri dari 12 (dua belas) program dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Indikator Kinerja Utama ditambah dengan indikator kinerja direktif sebanyak 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang ditetapkan melalui surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor PR.03.02/D.I/1211/2024 tentang "Surat Pengantar Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal TA 2024".

Melalui penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja, Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan *good governance* dengan melaporkan Capaian Kinerja dari seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2024 sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam RSB 2020 – 2024. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tahun 2024 yang telah disepakati antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi, belum semua indikator dapat mencapai target yang ditetapkan. Dari 15 (lima belas) indikator kinerja sesuai RSB, sebanyak 11 (sebelas) indikator sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target dan 4 (empat) indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu Level integrasi SIMRS, Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway, Persentase kepuasan stakeholder, dan Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE). Untuk 18 (delapan belas) indikator kinerja direktif Dirjen Yankes, 13 (tiga belas) indikator dapat mencapai target, sementara 5 (lima) indikator lainnya belum dapat mencapai target, yaitu: Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal, Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN, Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar, % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target, dan Persentase nilai EBITDA Margin.

Dalam merealisasikan capaian kinerja, Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi telah melakukan upaya antara lain:

1. Melakukan pengurusan perizinan *data center* di tahun 2024 dan mengalokasikan anggaran *data center* di tahun 2025
2. Menginformasikan prosedur layanan diklat bagi peserta didik
3. Mengoptimalkan SDM dokter jaga yang ada untuk melakukan *refresh* SISRUTE
4. Menyediakan media rujukan selain SISRUTE melalui *Whatsapp* IGD
5. Sosialisasi melalui kegiatan jejaring ke kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Barat

6. Peningkatan promosi dan *marketing* layanan
7. Menambah kerja sama dengan penjamin pembiayaan non BPJS
8. Meningkatkan volume layanan non JKN melalui MCU dan SCU
9. Melakukan monitoring dan evaluasi update aplikasi ASPAK
10. Optimalisasi peran Komite Mutu Layanan untuk melakukan monev capaian mutu
11. Optimalisasi layanan neuro intervensi dan cardiointervensi
12. Meningkatkan volume layanan bedah saraf dan bedah dan bedah subspecialis lainnya (urologi dan bedah digestif)
13. Menyediakan ruang transit di IGD untuk menampung sementara akibat peningkatan volume layanan pasien rawat inap
14. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan perbaikan sarana dan penyempurnaan sistem layanan
15. Optimalisasi digitalisasi sistem
16. Melakukan efisiensi biaya

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.010.821.243,- atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000,-. Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp180.201.209.569,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp185.278.381.000,-.

Layanan unggulan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi antara lain: Pelayanan Neurorehabilitasi/ Neurorestorasi, Pelayanan Neurointervensi/ Cardiointervensi, Neurosurgery, dan Stroke Check Up/ MCU.

Pada tahun 2024, penghargaan dan/atau sertifikasi yang didapat oleh RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi antara lain: Penghargaan Peringkat Biru dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha dan/atau Kegiatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dari Gubernur Sumatera Barat pada bulan Desember 2024, Penghargaan Kategori Satker Terbaik dalam Kinerja Keuangan Satker BLU Tahun 2024 dari Kepala KPPN Bukittinggi, Peringkat Kedua Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut Berkomitmen dalam Pelayanan Kesehatan Program JKN Tingkat Kedeputan Wilayah Tahun 2024 Kategori RS Tipe A dari Deputi Direksi Wilayah II BPJS Kesehatan.

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>Bab I PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
A. Latar Belakang.....	8
B. Maksud dan Tujuan .....	9
C. Gambaran Umum Organisasi .....	9
1. Tugas Pokok dan Fungsi .....	9
2. Struktur Organisasi.....	10
3. Permasalahan/ hambatan dalam pelaksanaan .....	11
D. Sistematika Penulisan .....	12
<b>Bab II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>13</b>
A. Rencana Strategis Bisnis .....	13
1. Tujuan .....	13
2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja utama.....	14
B. Rencana Kerja Tahunan 2024 .....	16
C. Perjanjian Kinerja.....	16
<b>Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>19</b>
1. Capaian Kinerja Organisasi .....	19
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024 (Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024) .....	19
2. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya .....	22
3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah sesuai Dokumen Rencana Strategis.....	25
4. Perbandingan Realisasi Kinerja di Level Nasional (Benchmarking Kinerja) .....	26
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.....	27
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	42
7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan .....	45
2. Realisasi Anggaran .....	46
1. Realisasi Pendapatan .....	46
2. Realisasi Belanja .....	48
3. Neraca Barang Milik Negara .....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi .....	14
Tabel 2	Matrik Perencanaan Target Kinerja Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024 .....	15
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs.M Hatta Bukittinggi Tahun 2024.....	17
Tabel 4	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama (berdasarkan RSB) Tahun 2024 .....	20
Tabel 5	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Direktif .....	21
Tabel 6	Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2024 .....	23
Tabel 7	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2024 .....	25
Tabel 8	Perbandingan Pemeliharaan TIK Tahun 2023-2024 .....	42
Tabel 9	Perbandingan Belanja Langganan Daya dan Jasa Tahun 2023-2024 .....	43
Tabel 10	Perbandingan Belanja Kalibrasi Alat Kesehatan Tahun 2023-2024 .....	43
Tabel 11	Efisiensi Pengelolaan Plabot Tahun 2024 .....	44
Tabel 12	Matriks Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja Tahun 2024 ...	44
Tabel 13	Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024 .....	46
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024 .....	46
Tabel 15	Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023 – 2024 .....	48
Tabel 16	Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024 .....	49
Tabel 17	Perbandingan Realisasi Belanja Netto Tahun 2023 – 2024 .....	49

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban kinerja yang sudah disepakati pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi dimana Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja telah disusun dan ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024, tahun 2024 merupakan tahun terakhir Rencana strategi periode 2020 - 2024

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi yang meliputi pengelolaan sumber daya, seperti daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana. Laporan ini merupakan rangkuman dari suatu proses kegiatan, dimana setiap unit kerja harus melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing, yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai target kinerja selama tahun 2024 yang wajib dipertanggungjawabkan. Apabila terjadi kegagalan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi bisnis, proses maupun manajemen dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat.

Sebagai Implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dibuatlah Rencana Kinerja Tahun 2024 yang merupakan proses penetapan sistematis dan berkesinambungan antara program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun, dimana tercantum sasaran strategis, program, kegiatan serta indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024. Sedangkan pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan kamus yang telah ditetapkan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, apakah sesuai dengan target dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak M Hatta Bukittinggi tahun 2024 dibuat berdasarkan:

1. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
2. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
3. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Inpres No. 5 Tahun 2004 tentang PENCEPATAN Pemberantasan Korupsi
5. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instalasi Pemerintah
6. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Mekanisme penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2024 dilakukan melalui:

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara Top down (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen/Direksi) dan Bottom Up (rincian program berdasarkan kebutuhan dan pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian)
2. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan terhadap sasaran strategis yang ada pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020 – 2024 terkait dengan Indikator Perjanjian Kinerja
3. Pengukuran Indikator Perjanjian Kinerja diterapkan di masing-masing unit kerja atau instalasi sebagai penanggung jawab merupakan bagian penting dalam mengubah budaya layanan rumah sakit, dimana sudah dilakukan cascading perjanjian kinerja dan kontrak kinerja antara staf dengan atasan langsung

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2024 adalah:

1. Sebagai laporan pertanggungjawaban tertulis tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi sebagai pelayanan Kesehatan
2. Sebagai Instrumen pengukuran (indikator) dan evaluasi kinerja, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB)
3. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (*sustainable and continuous improvement*)
4. Sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan organisasi dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dianalisis untuk identifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang

## C. Gambaran Umum Organisasi

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak M Hatta Bukittinggi Tahun 2024 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran
- b. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak
- c. Pengelolaan pelayanan penunjang medis

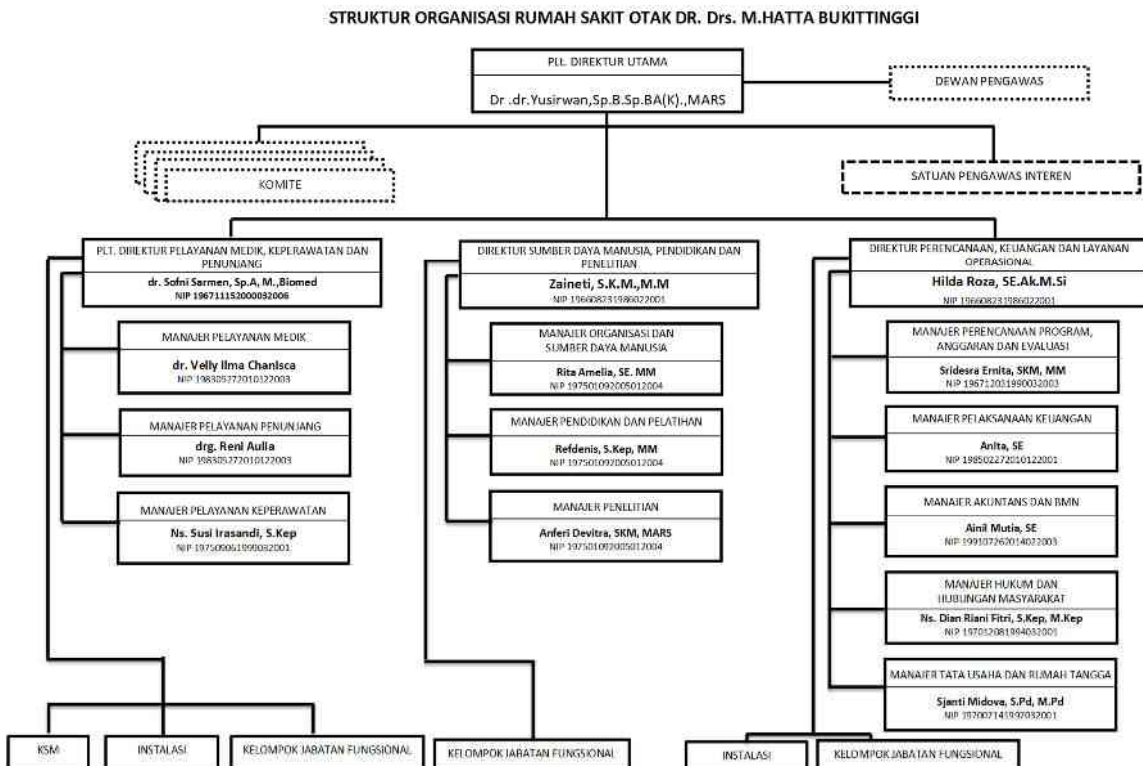
- d. Pengelolaan pelayanan penunjang non medis
- e. Pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit otak
- g. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit otak
- h. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. Pengelolaan sumber daya manusia
- j. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan Masyarakat
- k. Pelaksanaan kerja sama
- l. Pengelolaan sistem informasi
- m. Pelaksanaan urusan umum
- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

Layanan Unggulan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, antara lain:

- Pelayanan Neurorestorasi/ Neurorehabilitasi
- Pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
- Neuroradiologi
- Neurosurgery
- Stroke Check Up/ MCU

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSOMH Bukittinggi sebagai RSKP Tipe III dipimpin oleh Direktur Utama dengan susunan organisasi terdiri atas:



### 3. Permasalahan/ hambatan dalam pelaksanaan

Pada tahun 2024, terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu Level integrasi SIMRS, Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway, Persentase kepuasan stakeholder, dan Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE), Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal, Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN, Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar, % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target, dan Persentase nilai EBITDA Margin.

Level integrasi SIMRS tidak dapat tercapai disebabkan karena rumah sakit belum memiliki *data center* sebagai persyaratan untuk mendapatkan ISO karena perizinan dan keterbatasan waktu untuk merealisasikan. Untuk indikator Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway (CP) tidak tercapai karena rumah sakit belum menyusun variasi CP. Kepuasan stakeholder belum dapat mencapai target berasal dari komponen peserta didik terkait dengan kejelasan informasi dan prosedur layanan diklat. Pelaksanaan SISRUTE mengalami hambatan pada sistem yang harus selalu di-*refresh* namun terdapat keterbatasan SDM untuk memonitor SISRUTE. Persentase NDR belum tercapai karena pasien yang datang merupakan pasien dengan kondisi pemburukan serta langsung datang tanpa melalui SISRUTE. Kunjungan pasien non JKN masih rendah karena belum optimalnya promosi dan *marketing*. Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar belum mencapai target karena belum optimalnya monitoring dan evaluasi update aplikasi ASPAK. Terdapat beberapa Indikator Nasional Mutu (INM) yang tidak tercapai karena tidak optimalnya evaluasi atas tindak lanjut capaian mutu. Persentase nilai EBITDA Margin tidak tercapai karena terjadinya peningkatan biaya yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan.

Adapun upaya untuk mengatasi permasalahan/ hambatan tidak tercapainya target kinerja antara lain:

- a. Melakukan pengurusan perizinan *data center* di tahun 2024 dan mengalokasikan anggaran *data center* di tahun 2025
- b. Menginformasikan prosedur layanan diklat bagi peserta didik
- c. Mengoptimalkan SDM dokter jaga yang ada untuk melakukan *refresh* SISRUTE
- d. Menyediakan media rujukan selain SISRUTE melalui *Whatsapp* IGD
- e. Sosialisasi melalui kegiatan jejaring ke kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Barat
- f. Peningkatan promosi dan *marketing* layanan
- g. Menambah kerja sama dengan penjamin pembiayaan non BPJS
- h. Meningkatkan volume layanan non JKN melalui MCU dan SCU
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi update aplikasi ASPAK
- j. Optimalisasi peran Komite Mutu Layanan untuk melakukan monev capaian mutu
- k. Optimalisasi layanan neuro intervensi dan cardiointervensi
- l. Meningkatkan volume layanan bedah saraf dan bedah dan bedah subspesialis lainnya (urologi dan bedah digestif)
- m. Menyediakan ruang transit di IGD untuk menampung sementara akibat peningkatan volume layanan pasien rawat inap
- n. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan perbaikan sarana dan penyempurnaan sistem layanan
- o. Optimalisasi digitalisasi sistem
- p. Melakukan efisiensi biaya

## D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

**BAB I** PENDAHULUAN, penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, yang terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi rumah sakit, serta sistematika penulisan laporan.

**BAB II** PERENCANAAN KINERJA, diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi: gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan, uraian tentang indikator dan targetnya, deskripsi singkat tentang kebijakan dan strategi untuk mencapai visi, misi serta sasaran.

**BAB III** AKUNTABILITAS KINERJA, terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu: Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Pada sub bab Capaian Kinerja disajikan pengukuran capaian kinerja dan analisisnya yang meliputi: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RSB, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja. Pada sub bab Realisasi Anggaran diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**BAB IV** PENUTUP, kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa datang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

**LAMPIRAN** Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Lampiran 2 : DIPA RKA-KL Awal TA 2024  
Lampiran 3 : DIPA RKA-KL Revisi Akhir TA 2024  
Lampiran 4 : Sertifikat Penghargaan

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis (RSB) merupakan dokumen perencanaan untuk menentukan arah dan prioritas bisnis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang disusun setiap 5 (lima) tahun, adapun tujuan pokok dalam penyusunan RSB adalah sebagai pedoman dan arahan untuk mencapai tujuan 5 (lima) tahun kedepan Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi sebagai Rumah Sakit khusus Otak dan Saraf, menetapkan rencana kegiatan sesuai sasaran strategis dan menjadi pedoman penyusunan perencanaan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi

Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi sebagai Rumah sakit khusus Otak dan saraf dalam rangka mencapai tujuan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**VISI** Menjadi pusat pelayanan Otak dan saraf yang berkualitas untuk mendukung terwujudnya Indonesia maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

**MISI**

1. Meningkatkan Pelayanan Otak dan Saraf yang sesuai dengan standar profesional dan berorientasi dengan kepuasan pelanggan
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang handal
4. Mengembangkan jejaring dan inovasi pelayanan Otak dan Saraf

Dengan motto RS Otak M. Hatta Bukittinggi “Melayani Dengan Sepenuh Hati” dan budaya kerja “Bekerja cerdas, cermat dan ikhlas”, untuk mencapai motto tersebut maka dibuatlah nilai-nilai yang harus dimiliki oleh semua karyawan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yaitu:

1. Ketulusan, memberikan pelayanan dengan sepenuh hati
2. Kebersamaan, mengutamakan kerjasama tim
3. Profesionalisme, bekerja sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditentukan
4. Kualitas, mengutamakan kualitas dalam pelayanan
5. Kejujuran, berani menyatakan kebenaran dan kesalahan-kesalahan berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan
6. Keterbukaan, keterbukaan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat pihak lain
7. Disiplin, berusaha menegakkan disiplin baik untuk diri sendiri maupun terhadap lingkungan

#### 1. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang akan datang. Tujuan jangka menengah Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi adalah:

- a. Mewujudkan SDM yang kompeten sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK
- b. Mewujudkan Kehandalan sarana prasarana kesehatan dan IT yang sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK
- c. Mewujudkan Inovasi pelayanan dibidang pelayanan otak dan saraf

- d. Mewujudkan kepuasan stakeholder terhadap pelayanan otak dan saraf
- e. Mewujudkan kemandirian rumah sakit

## 2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja utama

Penetapan sasaran strategis sangat perlu untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kerja dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan operasional tiap tahun dalam kurun waktu lima tahun, untuk mengetahui sasaran strategis efisien, efektif, maka sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, dapat diukur, menantang namun dapat dicapai dan berorientasi pada hasil serta dampak. Sasaran strategis akan diukur dengan indikator dan target sasaran secara berkala setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun, sasaran strategis dan indikator kinerja Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi adalah:

Tabel 1  
 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama  
 Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis
		Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder
12.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO)
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)

Rencana Strategis Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi menuangkan KPI dalam bentuk Matriks yang memuat target per tahun selama periode RSB tahun 2020 – 2024

Tabel 2  
Matrik Perencanaan Target Kinerja  
Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>Matrik Learning and Growth (Pembelajaran dan Pertumbuhan)</b>								
1.	Terwujudnya SDM yang Kompeten	Persentase SDM yang Tersertifikasi	7	80%	83%	85%	90%	100%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	7	Integrad-1	Integrad-2	Advance 80%	Advance 90%	Advance 100%
3.	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana kesehatan	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	5	80%	85%	90%	95%	100%
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	4	80%	85%	90%	95%	100%
4.	Terwujudnya Kinerja Yang Baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	4	90%	82%	90%	95%	100%
<b>Matrik Internal Business Processes (Proses Bisnis Internal)</b>								
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola	Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	8	90%	82%	85%	90%	95%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	8	1.5	2.0	2.0	2.0	2.5
7.	Terwujudnya Inovasi pelayanan	Jumlah Inovasi pelayanan yang dilaksanakan	8	2	2	2	2	2
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	7	2	2	2	2	4
		Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	7	4	6	4	8	12
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	8	100%	85%	90%	95%	100%
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	5	-	60%	70%	85%	100%
<b>Matrik Stakeholder (Pemangku Kepentingan)</b>								
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	8	80%	80%	85%	90%	95%
<b>Matrik Finansial (Keuangan)</b>								
12.	Terwujudnya Kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	7	52%	45%	56%	50%	54%
		Rasio Perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	7	5%	5%	10%	10%	12%

## B. Rencana Kerja Tahunan 2024

Rencana Kerja atau perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi tahun 2024, sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit Otak M. Hatta bukittinggi tahun 2020-2024 serta target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi

Rencana kerja Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi tahun 2024 terutama menyangkut kegiatan – kegiatan dalam mencapai sasaran dengan program pada tahun 2024 dan indikator keberhasilan pencapaiannya maka telah ditetapkan didalam dokumen rencana kerja tahunan

## C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja atau dokumen kesepakatan kinerja yang disusun setiap tahun yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis 2020 – 2024, Perjanjian kinerja memuat sasaran, indikator target, serta anggaran yang di perlukan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran rumah sakit yang sepenuhnya mengacu kepada RSB tahun 2020 – 2024, selanjutnya perjanjian kinerja ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja antara Direktur Utama Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi memuat sasaran, indikator dan target kinerja sesuai dengan RSB 2020 – 2024 yaitu dengan 11 sasaran strategis dan 14 Indikator kinerja utama (IKU), terjadi penambahan 1 sasaran strategis dan 1 indikator yang merupakan mandatory melalui surat edaran Direktorat Jenderal Pelayanan kesehatan pada tanggal 10 Maret 2021 Nomor HK. 02.02/I/0601/2021 tentang kewajiban penyampaian Evaluasi pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) di Rumah Sakit UPT Vertikal Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, sehingga IKU/ KPI yang dilakukan pengukuran menjadi 15 indikator.

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Utama/IKU/KPI Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi ditambah dengan indikator kinerja direktif sebanyak 6 (enam) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang merupakan mandatory ditetapkan melalui surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor PR.03.02/D.I/1211/2024 tentang "Surat Pengantar Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal TA 2024". Dengan adanya penambahan indikator direktif maka jumlah sasaran kegiatan Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebanyak 18 (delapan belas) sasaran strategis dan 33 (tiga puluh tiga) Indikator Kinerja, indikator dan target kinerja ini menjadi komitmen bagi Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukitinggi untuk mencapainya pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3  
 Perjanjian Kinerja  
 Rumah Sakit Otak DR. Drs.M Hatta Bukittinggi Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	95%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Advanced 100%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	100%
		Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	100%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	95%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	4
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	12
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	100%
10.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	95%
11.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO)	54%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	12%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	100%
13.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5
		Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	2
14.	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%
15.	Indikator RPJMN	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024
16.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1
		Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%
		Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%
		Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%
		Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%
17.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	90%
		Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%
18.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	100%
		Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	SBK >75%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	90%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	96%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	90%
		Persentase nilai EBITDA Margin	10%

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 1. Capaian Kinerja Organisasi

Pelaksanaan penilaian kinerja adalah sebagai salah satu kegiatan untuk membandingkan kinerja yang dicapai sesuai dengan standar atau target yang telah ditetapkan, hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Kinerja rumah sakit Otak M. hatta Bukittinggi mampu mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RSB 2020 – 2024, penilaian kinerja tersebut dilakukan dengan melihat hasil capaian kinerja dibanding dengan target yang telah dikonstrak kinerjakan antara Direktur Utama rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi

Berdasarkan penilaian kinerja akan dihasilkan informasi masing masing hasil kinerja kemudian dilakukan analisa keberhasilan maupun kegagalannya, sehingga dapat dijadikan ukuran untuk menetapkan langkah tindak lanjut perencanaan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang. Pengukuran kinerja yang langsung dan lebih realistis didasarkan pada pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja yang lebih ke arah “output”.

Tahun 2024 merupakan tahun ke lima atau tahun terakhir dari perencanaan jangka menengah dimana Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi menggunakan Rencana Strategis Bisnis (RSB) periode tahun 2020 – 2024 selaras dengan RSB Kementerian kesehatan, sehingga Rumah sakit dapat menilai keberhasilan sasaran dan tujuan RSOMH yang tertuang melalui RSB 2020 – 2024 melalui pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja yang dilakukan sesuai membandingkan realisasi capaian dengan rencana capaian atau target pada setiap indikator kegiatan dalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran untuk pihak baik internal ataupun eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh rumah sakit dimana Rumah Sakit dapat melihat capaian keberhasilan dan kegagalan serta yang harus ditindaklanjuti.

Target kinerja merupakan tolok ukur terukur, terencana atau standar untuk mencapai dan memenuhi suatu tujuan yang di harapkan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan realisasi capaian indikator kinerja adalah nilai terukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan. Realisasi capaian kinerja merupakan hasil pengukuran kinerja dilakukan setiap bulan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kemudian dibandingkan dengan target sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Srtategi Bisnis 2020 – 2024, sehingga diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau ketidakberhasilan kinerja yang di ukur.

#### 1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024 (Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024)

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, pengukuran kinerja tahun 2024 dilakukan sesuai Rencana Strategi Bisnis dan Indikator Kinerja Direktif.

Tabel 4  
Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama (berdasarkan RSB)  
Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	95%	95,42%	100,45%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Adv 100%	90%	90,00%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	100%	111,39%	111,39%
		Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	100%	100,00%	100,00%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%	97,92%	103,08%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	95%	99,12%	104,34%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,5	2,50	100,00%
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	2	100,00%
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	4	4	100,00%
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	12	20	166,67%
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	100%	99,35%	99,35%
10.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	95%	92,75%	97,64%
11.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	54%	71,47%	132,35%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	12%	23,10%	192,46%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	100%	80,18%	80,18%

Berdasarkan realisasi kinerja berdasarkan rencana strategis pada tabel diatas terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu (1) Level integrasi SIMRS, (2) Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway, (3) Persentase kepuasan Stakeholder, dan (4) Persentase Pelaksanaan sistem Rujukan terintegrasi di rumah sakit UPT Vertikal (SISRUTE).

Tabel 5  
Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Direktif  
Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5	4,16%	60,09%
		Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	2	2	100,00%
2.	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%	8,41%	84,09%
3.	Indikator RPJMN	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%	100,00%	100,00%
4.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1	2	200,00%
		Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%	96,88%	121,09%
		Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%	100,00%	100,00%
		Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%	97,01%	121,26%
5.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	90%	87,98%	97,75%
		Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%	100,00%	111,11%
6.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	100%	87,18%	87,18%
		Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	>75%	77,63%	103,51%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	100,00%	105,26%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	90%	107,04%	118,93%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	96%	98,81%	102,93%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	90%	96,66%	107,40%
	Persentase nilai EBITDA Margin	10%	-20,73%	-207,27%	

Berdasarkan Tabel 5 di atas terdapat 5 (lima) indikator yang tidak tercapai yaitu (1) Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal, (2) Persentase Peningkatan kunjungan pasien Non JKN, (3) Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar, (4) % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target, dan (5) Persentase nilai EBITDA Margin.

Secara keseluruhan, pada tahun 2024 terdapat 9 (sembilan) indikator yang tidak mencapai target dari 33 (tiga puluh tiga) indikator yang diperjanjikan, berikut capaian realisasi yang belum mencapai target:

- a. Terwujudnya Level Integrasi SIMRS  
Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah Advance 100%, dengan realisasi 90%
- b. Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway  
Target yang ditetapkan adalah 100%, sedangkan realisasi 99,35%
- c. Persentase Kepuasan Stakeholder  
Target yang ditetapkan 95%, sementara realisasi capaiannya 92,75%
- d. Persentase Pelaksanaan sistem Rujukan terintegrasi di rumah sakit UPT Vertikal Sisrute  
Target yang ditetapkan 100%, sementara realisasi 80,18%
- e. Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal  
Target yang ditetapkan < 2,5, sementara realisasi 4,16%
- f. Persentase Peningkatan kunjungan pasien Non JKN  
Target yang ditetapkan 10%, realisasi 8,41%
- g. Persentase pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal  
Target yang ditetapkan 90%, dengan realisasi 87,98%
- h. Indikator Nasional Mutu yang mencapai target  
Target yang ditetapkan 100%, sementara realisasi 87,18%
- i. Persentase nilai EBITDA Margin  
Target yang ditetapkan 10%, sementara realisasi -20,73%

## 2. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel 6 di bawah, perbandingan antara realisasi dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan tahun sebelumnya, hanya dapat dilakukan pada 15 (lima belas) indikator awal yaitu indikator nomor 1 – 15 yang merupakan Indikator Kinerja Utama rumah sakit yang tertuang pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020 - 2024, sedangkan untuk indikator selanjutnya (nomor 16 – 33) adalah indikator Direktif yang merupakan mandatori dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan untuk tahun 2024. Dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) indikator dari 15 (lima belas) indikator yang sesuai dengan RSB belum mencapai target. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2023 merupakan capaian realisasi yang terbaik sepanjang periode RSB 2020-2024 dikarenakan dari 15 (lima belas) indikator yang diukur hanya 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target, tahun 2022 realisasi capaian yang tidak mencapai target sebanyak 2 (dua) indikator dan tahun 2020 indikator yang tidak mencapai target yaitu sebanyak 4 (empat) indikator. Dari perbandingan antara realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dan tahun tahun sebelumnya masih dapat dilihat bahwa belum konsistennya upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga perlu komitmen yang kuat lagi untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan sesuai dengan visi dan misi Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi.

Tabel 6  
Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi  
Tahun 2020 – 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024	
		TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI
1.	Persentase SDM yang tersertifikasi	80%	99,23%	83%	100%	85%	92,86%	90%	92,87%	95%	95,42%
2.	Level integrasi SIMRS	Intgr - 1	Intgr - 1	Intgr - 2	Intgr - 2	Adv 80%	Adv 80%	Adv 90%	Adv 90%	Adv 100%	90%
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	80%	77,54%	85%	99,42%	90%	154,4%	95%	100,5%	100%	111,4%
4.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	80%	80,58%	85%	86%	90%	96,00%	95%	96,00%	100%	100%
5.	Persentase SDM dengan kinerja optimal	90%	96,59%	82%	96,71%	90%	98,69%	95%	98,29%	95%	97,92%
6.	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	90%	96,86%	82%	93,12%	85%	93,73%	90%	93,89%	95%	99,12%
7.	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	1,5	1,5	2,0	2,0	2,0	2,50	2,00	2,50	2,5	2,50
8.	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
9.	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2	3	2	8	2	7	2	2	4	4
10.	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	4	20	6	44	4	15	8	47	12	20
11.	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	100%	94,24%	85%	96,18%	90%	98,08%	95%	98,24%	100%	99,35%
12.	Persentase kepuasan stakeholder	80%	90,56%	80%	94,13%	85%	96,30%	90%	92,72%	95%	92,75%
13.	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	52%	43,07%	45%	75,01%	56%	49,83%	50%	71,19%	54%	71,47%
14.	Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	5%	8,88%	5%	17,96%	10%	11,63%	10%	18,18%	12%	23,10%
15.	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUITE)			60%	58,10%	70%	66,67%	85%	74,61%	100%	80,18%

NO.	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024	
		TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI
Indikator Kinerja Direktif Dirjen Yankes											
16.	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal									< 2,5	4,16%
17.	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus							2	2	2	2
18.	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN									10%	8,41%
19.	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal							100%	100%	100%	100%
20.	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional							1	0	1	2
21.	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien									80%	96,88%
22.	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan									100%	100%
23.	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis									80%	97,01%
24.	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik									100%	100%
25.	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar									90%	87,98%
26.	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar							95%	100%	90%	100%
27.	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target									100%	87,18%
28.	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan									>75%	77,63%
29.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							92,5%	100%	95%	100%
30.	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU							95%	133,5%	90%	107%
31.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni							97%	97,90%	96%	98,81%
32.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU							95%	96,75%	90%	96,66%
33.	Persentase nilai EBITDA Margin							10%	4%	10%	-20,7%

### 3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah sesuai Dokumen Rencana Strategis

Tabel 7  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan  
Target Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2020 – 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	TARGET				
		2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase SDM yang tersertifikasi	95,42%	80%	83%	85%	90%	95%
2.	Level integrasi SIMRS	90%	Intgr - 1	Intgr - 2	Adv 80%	Adv 90%	Adv 100%
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	111,39%	80%	85%	90%	95%	100%
4.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	100,00%	80%	85%	90%	95%	100%
5.	Persentase SDM dengan kinerja optimal	97,92%	90%	82%	90%	95%	95%
6.	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	99,12%	90%	82%	85%	90%	95%
7.	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,50	1,5	2,0	2,0	2,00	2,5
8.	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	2	2	2	2	2
9.	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	4	2	2	2	2	4
10.	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	20	4	6	4	8	12
11.	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	99,35%	100%	85%	90%	95%	100%
12.	Persentase kepuasan stakeholder	92,75%	80%	80%	85%	90%	95%
13.	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	71,47%	52%	45%	56%	50%	54%
14.	Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	23,10%	5%	5%	10%	10%	12%
15.	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	80,18%		60%	70%	85%	100%

Rumah sakit telah menetapkan target jangka menengah melalui Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020 – 2024, sehingga perbandingan kinerja dapat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan/ kegagalan program dalam jangka 5 (lima) tahun dan menentukan rencana aksi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Tahun 2024 merupakan tahun ke-5 (lima) atau tahun terakhir pelaksanaan perencanaan jangka menengah yang tertuang pada Rencana Strategi Bisnis periode 2020 – 2024, dimana merupakan tahun terakhir penilaian sejauh mana ketercapaian tujuan dan visi yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan pengukuran indikator dan target yang telah ditetapkan. Namun pada tahun 2024 terjadi revisi target pada 2 (dua) indikator yang ada di RSB 2020-2024, yaitu:

- a. Persentase SDM yang tersertifikasi  
Indikator ini merupakan sasaran strategi rumah sakit dalam mewujudkan SDM yang kompeten dalam memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar, aman dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat merasa terlayani dan merasa puas serta dalam pelaksanaan pengelolaan tata kelola organisasi yang baik. Target yang ditetapkan sesuai RSB untuk tahun 2024 adalah 100%, kemudian dilakukan revisi target menjadi 95%. Revisi target dilakukan karena setelah dilaksanakan proses identifikasi kebutuhan sertifikasi kompetensi SDM untuk tahun 2024, masih ada SDM yang memiliki sertifikasi kompetensi yang masih berlaku di tahun 2024, sehingga sertifikasi untuk SDM tidak akan dilakukan terhadap 100% SDM yang ada di rumah sakit. Hal ini dilakukan dalam rangka upaya efisiensi dan efektifitas anggaran SDM Kepegawaian. Dengan pertimbangan tersebut maka untuk target indikator Persentase SDM Tersertifikasi untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar 95%.
- b. Persentase SDM dengan Kinerja Optimal  
Indikator ini merupakan sasaran strategi rumah sakit dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal yaitu ketika SDM tersebut hadir penuh dengan pembuktian kehadiran pada absen online melalui aplikasi "Abon" serta dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Dalam melakukan penetapan target indikator pada Desember 2023, setelah dilakukan kajian oleh bagian SDM, berdasarkan hasil penilaian IKI (Indikator Kinerja Individu), nilai capaian IKI > 90% masing-masing SDM diharapkan dapat mendukung keberhasilan organisasi rumah sakit. Pengurangan atas nilai IKI selain terjadi karena faktor disiplin, seperti keterlambatan atau ketidakhadiran, namun dapat juga karena faktor lain seperti: cuti selain cuti tahunan, izin, atau sakit, sehingga capaian 100% besar kemungkinan tidak akan tercapai. Dalam hal ini dilakukan revisi target dari 100% menjadi 95%.

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja di Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

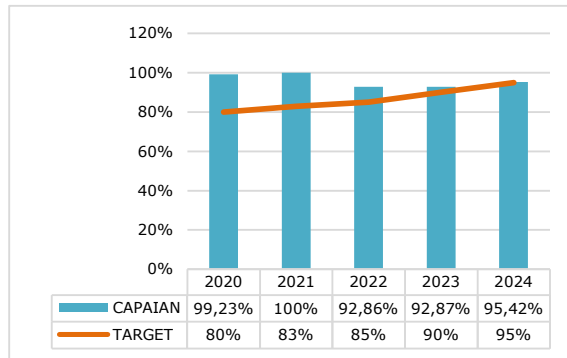
Perbandingan kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan rumah sakit sejenis dan dengan kekhususan yang sama, yaitu Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk indikator EBITDA Margin.

<b>EBITDA MARGIN</b>	<b>Q1</b>	<b>Q2</b>	<b>Q3</b>	<b>Q4</b>	<b>TA 2024</b>
<b>RS PON</b>	10%	-2%	3%	1%	3,15%
<b>RSOMH</b>	25%	-37%	-27%	-42%	-21%

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

### a. Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB)

#### 1) Persentase SDM yang tersertifikasi



Indikator Persentase SDM yang tersertifikasi adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan SDM yang kompeten. Definisi operasional indikator ini adalah jumlah SDM yang memiliki sertifikasi sesuai dengan lingkup profesinya dibandingkan dengan jumlah seluruh SDM yang ada di rumah sakit, dengan formula penghitungan adalah jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan sesuai dengan profesinya dibagi dengan total SDM sesuai

profesi X 100%, dengan target 95%.

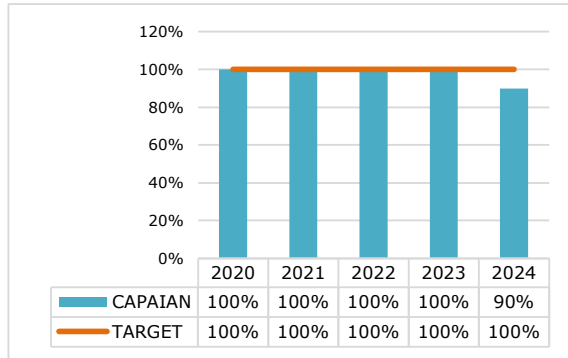
Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator Persentase SDM yang tersertifikasi tahun 2024 sebesar 95,42% telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, dan realisasi capaian tahun 2024 sebesar 95,42% lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 92,87% jika dibandingkan dengan tahun 2022, sedangkan realisasi indikator Persentase SDM yang tersertifikasi tahun 2024 sebesar 95,42% lebih rendah dari tahun 2021 dan 2020 sebesar 100% dan 99,23% .

Keberhasilan indikator Persentase SDM yang tersertifikasi tercapai sesuai target yang telah ditetapkan karena terlaksananya dengan baik pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM profesi sesuai dengan perencanaan untuk tahun 2024, sehingga tujuan rumah sakit mewujudkan SDM yang kompeten dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan brand image rumah sakit dapat tercapai dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan SDM yang kompeten secara daring maupun secara luring antara lain adalah Pelatihan BTCLS, BNLS, ANLS dan Bimbingan teknis Endoscopy.

Hambatan dalam pelaksanaan indikator ini adalah seringnya berbenturan jadwal pelatihan atau Bimbingan teknis dengan jadwal pelayanan, bagi SDM yang melayani. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan memberikan jadwal pelatihan 1 minggu sebelum pelatihan dimulai, sehingga SDM yang bersangkutan bisa mengkondisikan jadwal pelatihan dengan jadwal jaga.

#### 2) Level integrasi SIMRS

Indikator Level integritas SIMRS adalah Indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan sistem integrasi Rumah Sakit yang Terintegrasi. Definisi operasional indikator ini adalah Advance / Extended Infra struktur dan Platform mengacu pada peningkatan keamanan dan pengembangan modul (elektornik rekam medik, sistem informasi tata usaha, sistem informasi keuangan) dengan target Advance 100% (Standar data Center sesuai ISO). Formula dalam pengukuran indikator ini adalah sesuai hasil self asesment di akhir bulan.

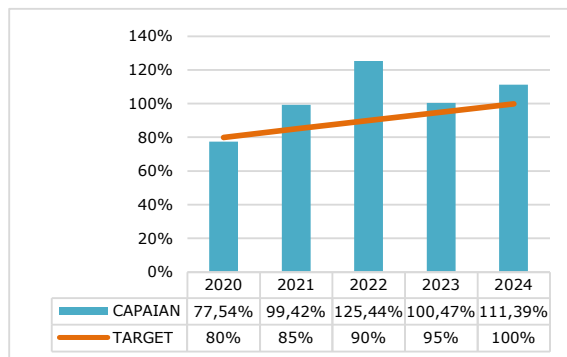


Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian indikator Level integrasi SIMRS Tahun 2024 adalah Advan 90% tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan Advan 100% sedangkan realisasi capaian indikator Level integrasi SIMRS pada tahun 2023, 2022 dan 2021 tercapai dengan baik sesuai target yang ditetapkan 100%. Infrastruktur dan platform yang telah dicapai dan dilaksanakan adalah Optimalisasi integrasi E rekamedis dengan farmasi sampai

ke stok gudang, keungan sampai laporan yang diminta oleh bagian akuntansi, bridging ekamek dengan E- Klaim, pendaftaran mobile, aplikasi PPI, aplikasi survey ambulance, aplikasi pengaduan pelanggan, satu sehat, pengiriman hasil penunjang melalui WA terintegrasi dengan e-kamek, bridging E-Kamek dengan LIS dan pendaftaran online.

Analisa penyebab ketidak berhasilan indikator ini karena belum terealisasinya pembangunan data center sesuai ISO, sedangkan untuk mencapai target Advance 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 atau tahun akhir pelaksanaan RSB adalah rumah sakit memiliki data center atau pusat data, mengingat data center SIMRS merupakan pusat komputasi dan penyimpanan data baik data medis maupun data administrasi serta bertanggung jawab atas semua informasi yang dihasilkan dan digunakan dalam sistem Informasi Manajemen Rumah sakit dan yang paling penting adalah untuk kepentingan keamanan data sehingga target pembangunan data center di tetapkan pada tahun 2024. Belum terelisasinya pembangunan data center karena proses pengajuan izin yang memakan waktu, pengajuan izin yang dilakukan adalah ke Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (PUSDATIN), Kementerian Komunikasi dan Informasi, dan ke Kementerian Pendaya gunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPan RB), setelah surat izin disetujui proses selanjutnya adalah pelaksanaan pernyiapan tempat dan lokasi yang saat ini sedang berjalan, sehingga untuk server belum terlaksana pada tahun 2024, pembangunan data center dilanjutkan tahun 2025. Hambatan atau kendala ada pada proses pengajuan izin. Tindak lanjut yang dilakukan adalah pembangunan data center akan dilaksanakan pada tahun 2025.

### 3) Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis



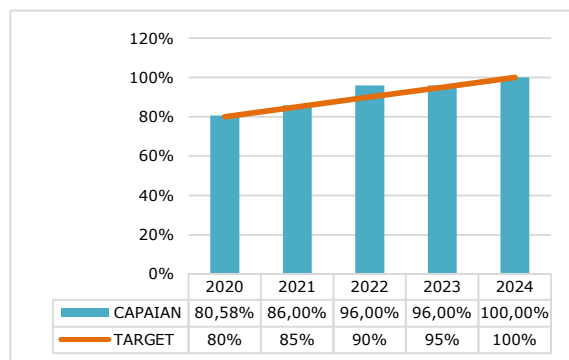
Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam upaya mewujudkan kehandalan saran dan prasarana kesehatan dengan target 100 %. Definisi operasional indikator ini adalah alat kesehatan yang dihitung persentasi kehandalan yang diukur adalah CT scan, Persentase prasarana yang memenuhi persyaratan OEE (Overall Equipment Effectiveness) yang mencakup tiga aspek yaitu ketersediaan, kinerja dan

atau kualitas : a) Ketersediaan adalah jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari kerja sesuai

best practice. b) Kinerja adalah kemampuan yang ada dibagi kemampuan yang tersedia. c) Kualitas adalah hasil yang dapat dipergunakan. d) Data berasal dari kartu kendali pemeliharaan alat, data hasil pemeriksaan dan data pemakaian alat. Formula untuk mengukur indikator ini adalah  $OEE = \text{ketersediaan} \times \text{kinerja} \times \text{kualitas}$ .

Capaian realisasi tahun 2024 melebihi target dengan baik yaitu 111,39% dari target yang ditetapkan 100%. Analisa penyebab keberhasilan kehandalan sarana dan prasarana medis, dalam mengukur kehandalan sarana dan prasarana alat yang diukur adalah CT Scan dikarenakan Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi merupakan rumah sakit kekhususan melayani otak dan saraf sehingga layanan paling banyak adalah layanan pada pasien yang menderita stroke yang merupakan 2 besar penyakit terbanyak pada tahun 2024 dengan volume kunjungan 7017, dimana CT scan merupakan pemeriksaan penunjang utama dalam menegakkan diagnosa sehingga kehandalan CT scan harus menjadi perhatian utama dan perlu pengawasan secara rutin dan terjadwal oleh tim kerja IPS RS dan dengan pihak eksternal melalui kontrak servis. Tidak ada hambatan dan kendala dalam pencapaian indikator ini.

#### 4) Kehandalan sarana dan prasarana Non Medis



Kehandalan sarana dan prasarana Non Medis adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis terwujudnya sarana dan prasarana kesehatan non medis di rumah sakit yang diukur adalah IPAL, target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100%. Definisi operasional untuk indikator ini adalah Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice yang dihitung untuk pemeriksaan IPAL. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana

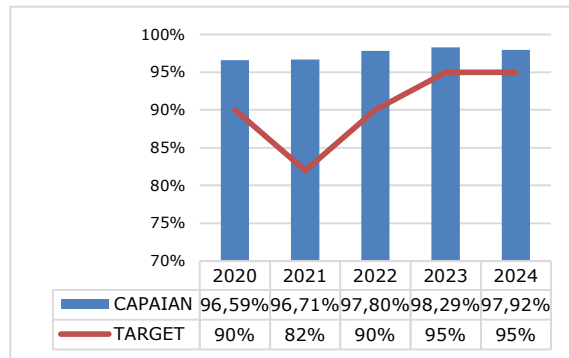
non medis yang dinilai dalam indikator ini adalah berdasarkan pemeriksaan IPAL berupa penilaian keandalan sistem plumbing air limbah dan sistem pengolahan air limbah dengan memperhatikan beberapa parameter. Formula untuk mengukur indikator ini adalah nilai yang diperoleh dari poin parameter / 5 X 100%.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian indikator Kehandalan sarana dan prasarana Non Medis tahun 2024 tercapai dengan baik yaitu 100% dengan target 100% yaitu hasil pengujian limbah sesuai dengan nilai ambang batas, jika dilihat dari tahun kurun waktu RSB yaitu dari tahun 2020 - 2024 kehandalan sarana prasarana non medis yakni IPAL tercapai dengan baik sesuai dengan target, maka tujuan untuk mewujudkan sarana prasarana kesehatan non medik IPAL terpantau dengan baik dan tidak berdampak terhadap lingkungan Masyarakat.

Penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah pelaksanaan pemantauan, pengawasan serta pemeliharaan rutin dan terjadwal yang dilakukan oleh Tim kerja kesehatan Lingkungan rumah sakit, sehingga sistem pengelolaan limbah rumah sakit berfungsi dengan baik, sehingga hasil pengujian limbah sesuai dengan nilai ambang batas. Disamping itu sebagai pembuktian bahwa pengelolaan limbah cair sudah baik, maka pada bulan Desember 2024, RSOMH Bukittinggi mendapatkan penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat atas kinerja pengelolaan lingkungan periode tahun 2023 - 2024. Hambatan dan kendala tidak ada, namun yang perlu perhatian

dengan terjadinya penambahan tempat tidur dan peningkatan layanan operasi maka perlunya direncanakan untuk penambahan kapasitas IPAL.

5) Persentase SDM dengan kinerja optimal

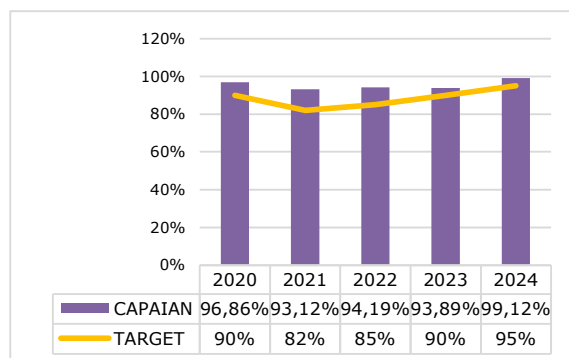


Persentase SDM dengan kinerja optimal merupakan indikator untuk mengukur sasaran strategis rumah sakit dalam rangka mewujudkan SDM berkinerja baik, produktif, kreatif dan bertanggung jawab. Definisi operasional dari indikator ini adalah pegawai yang bekerja baik dan (optimal) berdasarkan penilaian Indikator kinerja Individu (IKI) nilai capaian IKI lebih atau sama dengan 90% dengan target 95%.

Realisasi capaian tahun 2024 mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan yaitu 97,81% dari target yang ditetapkan 95%. Indikator ini tercapai disebabkan telah dilakukannya evaluasi terhadap beban kerja pegawai melalui pelaksanaan *time motion study* (TMS) untuk menghitung efektifitas jam kerja dan melakukan analisis beban kerja (ABK). Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut maka bagi beberapa SDM dengan Kinerja belum optimal maka di perbantukan ke bagian atau unit dengan beban kerja tinggi, melakukan kegiatan pengembangan karakter berupa siraman rohani terjadwal dan rutin dalam satu minggu untuk semua SDM serta memberlakukan reward dan punishment seperti pengurangan nilai IKI setiap keterlambatan absensi sesuai ketentuan. Tidak ada hambatan dan kendala dalam pencapaian indikator ini.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kinerja SDM optimal adalah perencanaan SDM yang benar artinya sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, mendorong SDM untuk melakukan pengembangan diri baik melalui pelatihan yang relevan ataupun melanjutkan pendidikan dan meningkatkan budaya organisasi yang dapat mencapai tujuan rumah sakit kemudian lakukan evaluasi, serta penerapan *reward and punishment*.

6) Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS



Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS merupakan indikator untuk mengukur sasaran strategi Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik dengan target 95%. Definisi operasional dari indikator ini adalah Penilaian standar mutu Rumah Sakit adalah hasil penilaian atas indikator sesuai standar mutu nasional di rumah sakit. Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS tahun 2024 sebesar

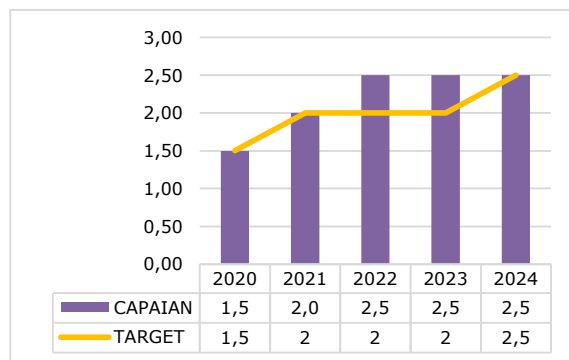
99,12% telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, dan realisasi capaian tahun 2024 sebesar 99,12% lebih tinggi dari capaian tahun 2023 sebesar 93,89% dan realisasi capaian tahun 2024 sebesar 99,12% jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya selama periode

RSB yaitu tahun 2022, 2021 dan 2020 capaian tercapai sesuai target namun realisasi capaian tahun 2024 merupakan capaian terbaik.

Analisa penyebab keberhasilan Persentase hasil penilaian Mutu Nasional di RS diukur dari nilai rata-rata dari capaian 13 Indikator Mutu Nasional (INM) yang ditetapkan di rumah sakit, 13 indikator yang dinilai yaitu : 1) Kepatuhan kebersihan tangan. 2) Kepatuhan penggunaan alat pelindung. 3) Kepatuhan identifikasi pasien. 4) Waktu tunggu sectio saesarea emergensy. 5) Waktu tunggu rawat jalan. 6) Penundaan operasi elektif. 7) kepatuhan waktu visite dokter. 8) pelaporan hasil kritis laboratorium. 9) Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional. 10) Kepatuhan terhadap clinical pathway. 11) Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh. 12) Kecepatan waktu tanggap terhadap komplain. 13) Kepuasan pasien.

Indikator ini dapat tercapai karena dalam melakukan pelayanan seluruh profesi rumah sakit yang terlibat sudah menjadikan budaya mutu dan keselamatan pasien sebagai landasan dalam memberikan pelayanan dapat dipertahankan sesuai dengan standar akreditasi serta dengan melakukan monitoring dan evaluasi rutin, melakukan pengawasan langsung secara random, peningkatan kompetensi SDM dan sosialisasi ulang (resosialisasi) melalui komite mutu dan keselamatan pasien dan komite-komite profesional lainnya sehingga tujuan rumah sakit dalam mewujudkan manajemen tata kelola yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan tercapai dengan baik. Hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya adalah SDM komite Mutu masih merangkap dengan tanggung jawab lainnya. Tindak lanjut yang akan dilaksanakan menempatkan SDM yang kompeten dengan waktu purnawaktu pada bagian sekretariat Komite Mutu dan Keselamatan pasien.

#### 7) Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf



Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis mewujudkan pelayanan optimalisasi pelayanan otak dan saraf dengan target 2,50. Definisi operasional dari indikator ini adalah pertumbuhan jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf pada periode 2020 – 2024 dengan diagnosa: neuro rehabilitasi/ neuro restorasi, pain intervensi, neuro intervensi, cardio intervensi, neuro vasculer,

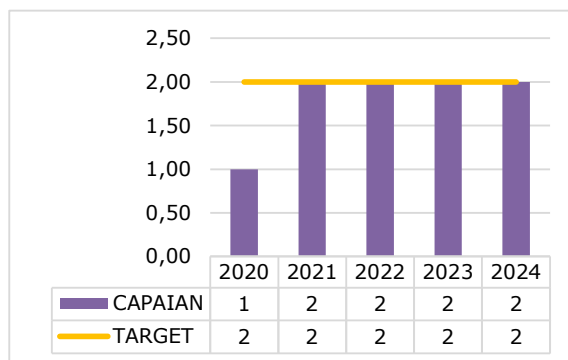
neuro onko surgery, neuro spinal surgery, neuro infeksi, neuro fungsional surgery, neuro anestesi dan Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf adalah skor pertumbuhan pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf

Dengan formula penghitungan adalah jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf periode berjalan, dibandingkan dengan jumlah pasien rawat inap yang mendapat pelayanan otak dan saraf periode sebelumnya dihitung dengan skor pertumbuhan sesuai dengan rentang hasil yang didapat.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian indikator Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf pada tahun 2024 sebesar 2,50 tercapai sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 2,50, sedangkan 2 tahun sebelumnya realisasi capaian tercapai optimal atau melebihi

target yaitu tahun 2023 dan 2022 capaian skor pertumbuhan 2,50 dengan target 2,0 dan pada tahun 2021 dan 2020 capaian skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga sasaran strategis untuk mewujudkan pelayanan optimalisasi pelayanan otak dan saraf berhasil dilaksanakan dengan baik. Analisa penyebab keberhasilan indikator skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf ini adalah dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh rumah sakit seperti : optimalisasi pelayanan yang sudah ada seperti dengan menambah ikatan kerja sama dengan dokter bedah, dokter Neurologi, dokter Rehab Medik, dokter Radiologi dan pada layanan bedah saraf, layanan neurointervensi dan Neurointervensi. Selain itu, terdapat dukungan SDM dari PPDS bedah saraf dan neuro melalui kerja sama dengan UI dan UNAND. Keberhasilan indikator ini juga tidak luput berhasilnya peran tim Promosi layanan dalam melakukan promosi dengan sistem on the spot (mendatangi langsung) serta kuatnya brand image rumah sakit di masyarakat hal ini terbukti dari hasil evaluasi alasan pasien datang ke rumah sakit oleh bagian humas rumah sakit, sehingga terjadi peningkatan volume Layanan rawat inap yang berdampak sangat baik terhadap skor pertumbuhan Pelayanan otak dan saraf.

8) Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan

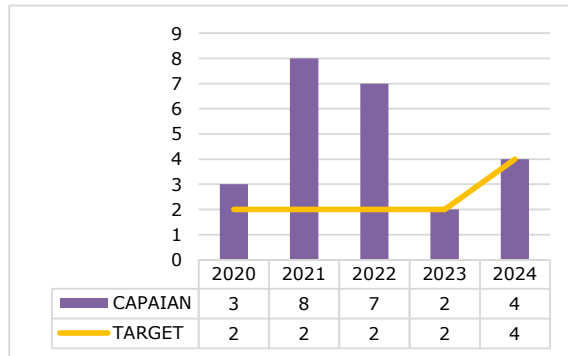


Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis mewujudkan inovasi pelayanan dengan target 2 inovasi. Dengan definisi operasional adalah penambahan layanan baru atau perubahan metode pelayanan produk Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Untuk tahun 2020 – 2024. Dan yang diukur adalah Jumlah inovasi pelayanan yang terealisasi dan terlaksana

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian inovasi yang dilaksanakan pada tahun 2024 tercapai sesuai dengan yang ditetapkan yaitu 2 inovasi, inovasi yang dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu : 1) e- Cadiak, e-Cadiak merupakan inovasi dalam hal pemberian edukasi melalui media audio visual berupa video untuk perawatan pasien post stroke, video tersebut dapat diakses melalui scan QR yang ada dimasing-masing kamar rawatan pasien. 2) Aplikasi SIMPRAS (Sistem Informasi Sarana dan Prasarana) merupakan inovasi integrasi seluruh riwayat data sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit dengan contoh data ketersediaan alat pengolah data di rumah sakit, dengan aplikasi SIMPRAS dapat diketahui sebaran alat pengolah data, tahun perolehan alat pengolah data tersebut dan dioperasikan, berapa kali mengalami kerusakan, kemudian juga ada menu pelaporan kerusakan dari masing- masing unit pengguna, dll sehingga Timker SIRS dapat melakukan perencanaan alat pengolah data secara efisien dan efektif.

Hambatan dalam pelaksanaan inovasi ini adalah belum konsistennya unit-unit pengguna yang bersangkutan dalam menggunakan aplikasi SIMPRAS, seperti dalam pelaporan kadang-kadang masih dengan cara menelpon langsung. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sosialisasi ulang penggunaan aplikasi SIMPRAS dengan melibatkan pimpinan unit atau bagian.

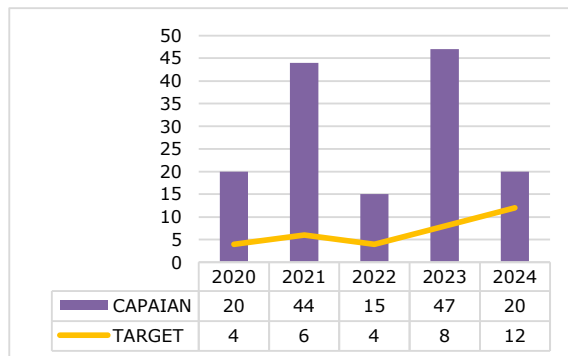
9) Jumlah Penelitian yang dilaksanakan



Jumlah Penelitian yang dilaksanakan adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan target 4 penelitian. Penelitian dapat berupa penelitian dalam bidang kesehatan ataupun dalam bidang umum yang dilakukan dalam lingkungan Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi dengan penelitian ter-*publish* minimal berskala nasional.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2024 tercapai sesuai dengan yang target yang ditetapkan yaitu 4 penelitian. Hambatan dalam melaksanakan sasaran strategis ini adalah kurangnya motivasi SDM/ profesi/ unit/ bagian dalam melakukan penelitian, belum optimalnya program penelitian serta kurangnya sosialisasi. Tindak lanjut rumah sakit saat ini sudah memiliki timker penelitian yang akan membuat program penelitian terencana baik dalam sistematika/ alur penelitian, pedoman dan kebijakan penelitian serta sosialisasi aktif.

10) Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan



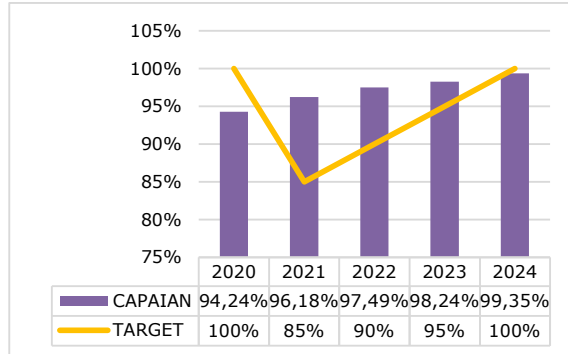
Jumlah Kerja sama yang dilaksanakan adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan target 12 kerja sama. Kerjasama yang dimaksud pada indikator ini adalah ikatan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, pendidikan dan penelitian di lingkungan Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Kerjasama yang dihitung

adalah jumlah program kerjasama baru, bukan perpanjangan, yang telah memiliki MOU dan terlaksana.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan yaitu 20 kerja sama sedangkan target yang ditetapkan sesuai RSB adalah 12 kerja sama, capaian Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan pada tahun 2024 merupakan capaian tertinggi dalam periode pelaksanaan RSB sedangkan dilihat dari target yang ditetapkan dari tahun 2020 - 2024 tercapai dengan baik. Tahun 2024 capaian dari indikator ini tercapai karena sinergisitas Tim kerja Humas dan Tim Kerja Promosi yang solid dalam melaksanakan program kerja dimana salah satu target kerjanya adalah melakukan promosi secara aktif dan melakukan proses pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, kerja sama yang terlaksana pada tahun 2024 diantaranya adalah kerja sama pelayanan kesehatan bagi peserta BNI Life, kerja sama layanan kesehatan dengan BRILife, kerjasama layanan kesehatan dengan PT. AJ Central Asia Raya, kerja sama program asuransi

kesehatan dengan PT. Asuransi Astra Buana, kerja sama dengan Dokter Mitra Spesialis Bedah Konsultan Sub Spesialis Bedah Vaskuler dan Endovaskuler, dll.

11) Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway

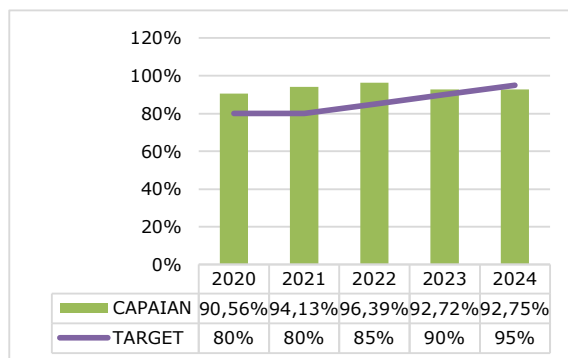


Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan pelayanan sesuai standar dengan target 100%, adalah Tatalaksana kasus sesuai dengan Clinical Pathway yang telah ditetapkan di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yaitu: (1) Stroke Iskemik, (2) Stroke Iskemik dengan Trombolisis, (3) Stroke Hemoragik, (4) Stroke Hemoragik dengan Operasi, (5) Stroke Iskemik dengan

AF. Indikator ini dihitung dengan membandingkan jumlah kasus yang sesuai dengan Clinical Pathway dengan total kasus Clinical Pathway yang dinilai.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway tahun 2024 99,35%, tidak mencapai target 100%. Capaian tahun 2024 99,35% merupakan capai tertinggi dalam periode 5 tahun pelaksanaan RSB meskipun tidak mencapai target 2024, jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya indikator ini memiliki trend yang meningkat. Beberapa penyebab Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway tidak mencapai target adalah: 1) Adanya kondisi pasien dengan kasus sesuai clinical pathway yang tidak stabil, sehingga pelaksanaan pemeriksaan penunjang ditunda sampai kondisi pasien stabil. 2) Kondisi beberapa pasien kasus sesuai clinical pathway dengan komplikasi tertentu yang menyebabkan tidak dapat diberikan terapi sesuai dengan clinical pathway. 3) Pada beberapa pasien kasus sesuai clinical pathway dengan kondisi tidak membutuhkan konsultasi antar bagian, sebagai contoh pasien dengan TIA tidak memerlukan konsultasi dengan bagian Rehabilitasi medik. Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan adalah belum adanya clinical pathway dengan beberapa variasi. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan pembentukan tim clinical pathway, melakukan telaah ulang terhadap Pedoman Praktek Klinis (PPK) dan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak yang terkait.

12) Persentase kepuasan stakeholder

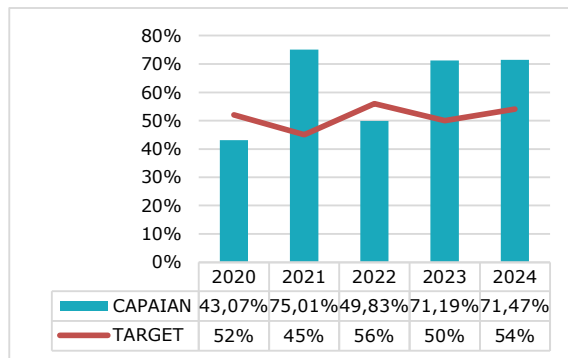


Persentase kepuasan stakeholder adalah indikator untuk mengukur sasaran strategis Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu dengan target 95%, Kepuasan stakeholder adalah tujuan utama dari sebuah pelayanan yang diberikan. Stakeholder yang dimaksud adalah pasien/ keluarga pasien, peserta didik dan staf. Data kepuasan stakeholder ini diperoleh dari hasil survey kepuasan layanan, kepuasan pegawai serta peserta didik yang

dilaksanakan yang dilaksanakan setiap bulan.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator Persentase kepuasan stakeholder tahun 2024 sebesar 92,58% tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, dan realisasi capaian tahun 2024 sebesar 92,58% sedikit lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 92,72% dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian tahun 2022 merupakan capaian paling tinggi melebihi target maksimal periode RSB 2020-2024 yaitu 96,93%. Penyebab tidak mencapai target indikator Persentase kepuasan stakeholder tahun 2024. Indikator Persentase kepuasan stakeholder diukur dengan 3 komponen pengukuran untuk kepuasan stakeholder yaitu, 1) komponen kepuasan peserta didik. 2) kepuasan pegawai. 3) kepuasan pasien. Capaian untuk kepuasan pasien 92,61%, salah satu penyebab tidak tercapainya kepuasan pasien adalah dikarenakan adanya perubahan pada sistem pendaftaran online yang biasanya pendaftaran dilakukan ditempat sehingga pasien mengeluhkan susah nya pendaftaran sekarang, Kepuasan pegawai yang diukur adalah kepuasan pegawai terhadap respon time keluhan terhadap alat pengolah data seperti: aplikasi, jaringan, hardware ataupun software hal ini tidak tercapai karena adanya beberapa aplikasi yang masih memerlukan koordinasi ataupun konfirmasi dengan pihak ke 3 sehingga mempengaruhi waktu respon time yang berdampak terhadap tidak tercapainya kepuasan pegawai, sedangkan kepuasan dari peserta didik dikarenakan prosedur dan kejelasan informasi.

### 13) Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)



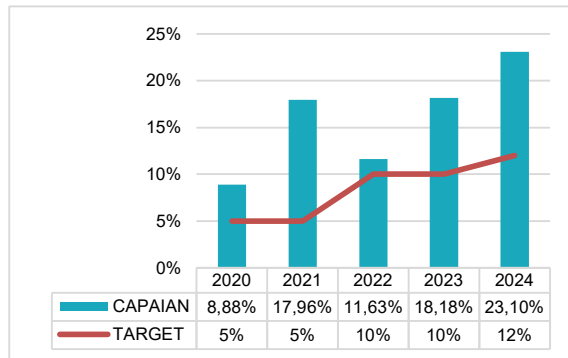
Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB) adalah Indikator untuk mengukur sasaran strategis dalam mewujudkan kemandirian keuangan rumah sakit dengan target 54%. indikator Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (POBO) adalah perbandingan antara Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan biaya operasional untuk menilai kemampuan RS dalam menutupi biaya operasionalnya dari pendapatan yang diperoleh. Tingginya rasio

PB menunjukkan makin mandiri nya sebuah Badan Layanan Umum dalam hal mengelola keuangan.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB) tahun 2024 sebesar 71,57% melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 54%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 71,19% dari target 50% dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 lebih rendah tidak mencapai target yaitu 49,83% dari target 56%, sedangkan capaian tahun 2021 capaian tertinggi melebihi target maksimal yaitu 75,01% dari target 45% merupakan capaian. Hal ini disebabkan karena berapa strategi karena adanya peningkatan pendapatan dari volume layanan seperti layanan bedah saraf, layanan Neurologi, Neurointervensi/ Cardiointervensi termasuk layanan non kekhususan dan upaya-upaya peningkatan efisiensi seperti pada belanja operasional.

### 14) Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)

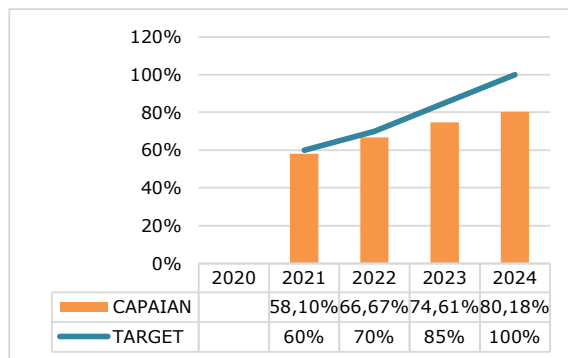
Indikator ini adalah berdasarkan perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap, dimana semakin tinggi rasio perputaran aset tetap menunjukkan semakin efektif dan efisien nya penggunaan aset tetap yang ada di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi.



Pada grafik diatas dapat dijelaskan bahwa capaian perputaran aset tahun 2024 tercapai dengan baik melebihi target 23,10% dengan target 12%, capaian capaian perputaran aset 2024 lebih tinggi dari capaian perputaran aset 2023 yaitu 18,18% dari target 10% dan jika dibandingkan dengan capaian dalam periode RSB capaian paling rendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 8,88% dari target 5% namun demikian seluruh capaian selama periode pelaksanaan

RSB tercapai dengai baik hal ini disebabkan oleh karena telah dilaksanakannya penghapusan peralatan dan mesin yang rusak dan tidak digunakan lagi sehingga nilai aset tetap berada pada posisi yang lebih rasional dan optimalisasi pemanfaatan aset yang ada, seperti pemanfaatan gedung untuk penginapan bagi pasien/keluarga.

#### 15) Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)



Indikator Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal adalah persentase kasus rujukan melalui sistrute yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam. Indikator ini ditambahkan melalui surat edaran dari Ditjen Pelayanan Kesehatan yang di tetapkan tanggal 10 Maret 2021. Sama dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator ini masih belum dapat mencapai target pada tahun 2024 Capaian pada tahun 2024 sebesar 80,18%, dari

target 100% meskipun capaian ini belum pernah mencapai target, dengan beberap upaya yang telah dilakukan terlihat peningkatan tren capaian dari tahun tahun sebelumnya.

Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) belum mencapai target disebabkan oleh beberapa hal, yaitu adalah sistem jaringan yang masih tidak stabil sehingga aplikasi harus sering di refresh pada komputer, Apabila tidak dilakukan refresh maka rujukan yang masuk tidak akan terdengar atau terbaca, selanjutnya adalah dokter jaga di IGD hanya 1 orang sehingga saat sistrute masuk dan dokter tersebut sedang menangani pasien, sehingga notifikasi terlambat untuk di respon. Tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah optimalisasi SDM dokter jaga dan penyediaan media perantara rujukan melalui *Whatsapp* IGD. Media *Whatsapp* ini bersifat sementara untuk merespon rujukan yang nantinya akan tetap diulang melalui SISRUTE.

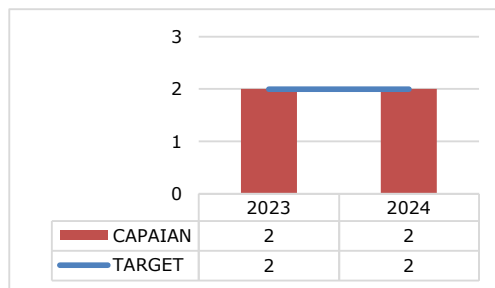
b. Indikator Kinerja Direktif

1) Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal

Net Death Rate adalah Jumlah kejadian kematian pasien rawat inap > 48 jam dibagi Jumlah seluruh pasien rawat inap yang keluar hidup dan mati. Realisasi capaian persentase NDR tahun 2024 adalah 4,16, belum mencapai target yang ditetapkan yaitu <2,5. Sesuai Definisi Operasional dari Ditjen Pelayanan Kesehatan, jika capaian NDR RS tahun 2024  $\geq 2,5$  maka RS dianggap tetap mencapai indikator ini jika persentase penurunan NDR sebesar 1,5%. Cara perhitungan persentase penurunan NDR =  $\frac{\text{Persentase NDR Tahun 2023} - \text{Persentase NDR Tahun 2024}}{\text{Persentase NDR Tahun 2023}} \times 100\%$ . Realisasi capaian NDR tahun 2023 adalah sebesar 4,26 sehingga selisihnya hanya 0,1%.

Analisis tidak tercapainya Persentase NDR di Rumah Sakit dikarenakan besarnya brand image rumah sakit otak sehingga keinginan pasien datang ke rumah sakit otak langsung sangat tinggi sehingga sebagian pasien yang berkunjung ke rumah sakit otak dan saraf merupakan pasien dari luar daerah seperti riau , sumatera utara dll, dengan menempuh perjalanan darat 4 – 6 jam, sehingga kondisi pasien sampai di rumah sakit sudah memburuk dan kurangnya budaya faskes 1 untuk melakukan sistem rujukan terintegrasi sehingga pasien langsung diantar dengan keadaan memburuk. Hambatan atau kendala kurang maunya fasilitas 1 dalam memakai aplikasi SISRUITE Tindak lanjut melakukan sosialisasi ke rumah sakit atau faskes 1 dalam hal pentingnya penggunaan SISRUITE dan penanganan pertama pada pasien stroke akut.

2) Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus



Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus adalah Hasil pelaksanaan audit medis pada masing masing 9 layanan prioritas pada RS umum vertikal yang dilaporkan setiap 6 bulan, Laporan audit medik merupakan laporan hasil dari evaluasi secara profesional terhadap mutu pelayanan mutu pelayanan medis, Rumah Sakit Otak merupakan Rumah Sakit Otak

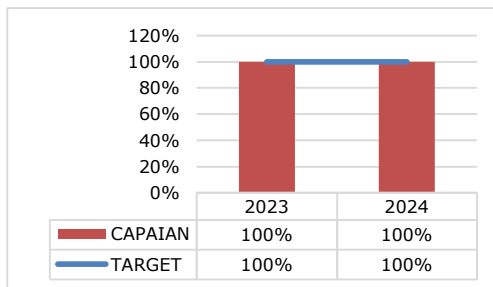
M. Hatta Bukittinggi selalu rutin melaporkan setiap 6 adalah laporan audit medis terkait layanan stroke.

3) Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN

Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN di RS vertikal adalah (Jumlah kunjungan pasien Non JKN Tahun Berjalan dikurangi jumlah kunjungan pasien Non JKN tahun lalu) dibagi Jumlah kunjungan pasien Non JKN tahun lalu dikali 100 dengan target 10 %, indikator ini merupakan sasaran strategis Kementerian Kesehatan yang diturunkan ke rumah sakit Vertikal dibawah kementerian Kesehatan yang bertujuan menurunkan jumlah WNI yang berobat keluar Negeri, sehingga diharapkan masyarakat Indonesia menggunakan fasilitas kesehatan yang telah dimiliki oleh Indonesia. Capaian untuk indikator Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN 8, 41% dari target yang ditetapkan 10%. Hal ini disebabkan Rumah sakit Otak M. Hatta Bukittinggi kelas A juga merupakan rumah sakit rujukan khusus otak dan saraf sehingga 90%

kunjungan rumah sakit merupakan peserta JKN dan tidak banyaknya perusahaan – perusahaan swasta di wilayah Sumatera Barat untuk dilakukan kerja sama. Tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan beberapa kerja sama pelayanan kessehatan dengan pihak asuransi dan penjamin Keshatan yang ada di Sumatera Barat seperti BRI Life, BNI Lifi Insurance, PT. AJ. CENTRAL ASIA RAYA, PLN, TELKOM Bukit Asahan dll, serta membuka layanan SCU dan MCU bagi pasien non JKN.

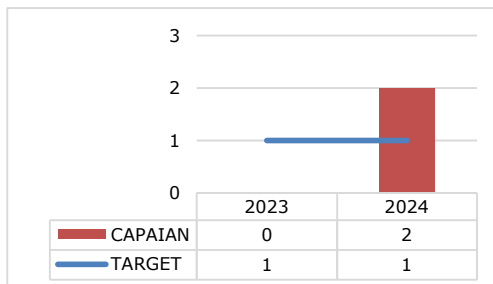
- 4) Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal



Indikator ini merupakan sasaran strategi RPJMN Kementerian Kesehatan dengan definisi operasional Persentase layanan pelaksanaan Rekam Medis Elektronik ( minimal 6 layanan yaitu pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi, capaian ini sudah tercapai dengan baik 100% dari target 100%. Keberhasilan indikator ini karena konsistensi dan komitmen manajemen

sejak 3 tahun ini dalam mengembangkan dan memenuhi sarana dan prasarana RME terintegrasi, sehingga pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi sudah terintegrasi penuh mulai dari pendaftaran sampai proses pemulangan pasien, hambatan dalam pelaksanaan ini adalah risiko jaringan yang tidak adekuat.

- 5) RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional



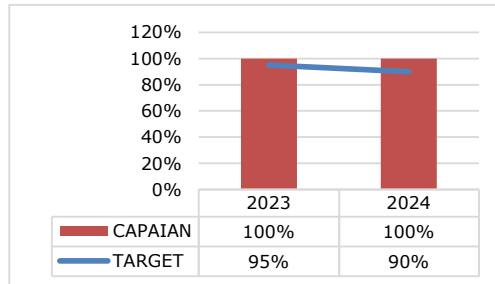
RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional merupakan indikator sasaran strategis Kementerian Kesehatan mengenai Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional. Definisi operasionalnya adalah jumlah layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama dengan RS atau institusi kesehatan LN dengan pembuktian Dokumen

Rumah Sakit berupa proposal, feasibility study, rencana strategis bisnis, perjanjian kerjasama, rekomendasi hasil assessment internal dan eksternal RS, laporan evaluasi. Rumah Sakit Otak M. Hatta bukittinggi sudah bekerja sama dengan Monash Health Australia untuk pengembangan layanan unggulan. Layanan unggulan yang akan dikembangkan adalah layanan Neurorestorasi dan rehabilitasi untuk pasien Non JKN. Tahapan yang telah dilakukan adalah: melakukan sharing/ diskusi awal dari Kingston Center melalui media zoom, menetapkan pelayanan yang akan di adaptasi/ diadopsi dari Kingstone center, melakukan kunjungan ke Monash Health Australia yang difasilitasi oleh Direktorat Pelayanan Kesehatan. Selain itu telah dilakukan juga proses pengajuan draft perjanjian kerja sama (PKS) dan pertemuan awal dengan *National Cerebro and Cardiovascular Center* (NCC) Jepang yang dimediasi oleh Direktorat TKPK Ditjen Yankes melalui *zoom meeting*.

- 6) Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien  
Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien merupakan sasaran strategis dalam mewujudkan Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf Internasional, dengan Definisi operasional Persentase Fasilitas pendukung yang memenuhi standar dengan cara penghitungan dilihat dari 4 aspek fasilitas pendukung : a) Parkir, b) Ruang tunggu c) Taman dan Toilet capaian untuk indikator ini tercapai dengan baik 96,88% dari target 80%, hal ini disebabkan tersedianya zona parkir, tersedia zona untuk pasien, pembayaran caseless, tempat pick up dan aspek layanan valet parking sudah sesuai dengan penilaian yang ditargetkan namun untuk layanan valet parking sudah tersedia pada titik antar dan titik jemput namun belum ada pengunjung ataupun keluarga pasien yang mau untuk menggunakan layanan valet parking hal ini terjadi belum terbiasanya masyarakat dengan layanan seperti saat ini dan faktor kepercayaan terhadap kendaraan mereka. Penilaian ruang tunggu tercapai dengan baik karena sudah dilakukan renovasi sehingga sesuai dengan target penilaian, selanjut dalam penilai taman dan toilet, sudah Tindak lanjut yang dilakukan dengan tetap menyediakan layanan valet parking dan memberikan informasi seandainya pengunjung membutuhkan pelayanan valet parking, dan pemeliharaan secara berkala terhadap taman dan toilet
- 7) Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan  
Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan dengan definisi operasional Persentase capaian kecepatan penanganan keluhan non-medis <24 jam dengan penghitungan Kecepatan penanganan keluhan adalah respon penanganan keluhan dengan kategori non-medis <24 jam sejak keluhan disampaikan hingga diberikan respon oleh rumah sakit. Terpenuhi jika capaian 100% capaian untuk indikator Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan tercapai dengan baik 100%.
- 8) Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis  
Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis adalah Persentase tercapainya Output Klinis sesuai dengan kekhususan dan unggulan RS pada 10 layanan prioritas capaian indikator tercapai dengan baik 96,32% dari target 80% capain ini tercapai dengan baik. Indikator klinis terpilih yang diukur adalah Pasien Stroke Hiperakut (< 4,5 Jam) dilakukan pemeriksaan CT Scan kepala non Kontras < 30 menit dan Pasien stroke iskemik dengan Onset < 4,5 jam yang mendapatkan terpi rTPA Intravena dan pasien Stroke Iskemic dengan LOS < 7 hari.
- 9) Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik  
Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik dengan definisi operasional Persentase kinerja keuangan RSV yang baik adalah rumah sakit yang mempunyai kinerja keuangan dengan rasio kas dan rasio POBO memenuhi standar dalam satu tahun anggaran, dengan capaian 100% tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga berada pada kategori baik.
- 10) Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar  
Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar merupakan sasaran strategis dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dengan definisi operasional Persentase pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan RS UPT Vertikal yang dimiliki sesuai dengan Permenkes Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit, capaian indikator Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar 87,98%

tidak mencapai target 90%, hal ini disebabkan karena data pada aplikasi Aspak yang belum lengkap pada tahun-tahun sebelumnya

11) Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar



Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar merupakan indikator sasaran strategis Persentase fasyankes rujukan milik pemerintah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar, dengan capaian mencapai target 100%, yaitu dengan jumlah 457 alat kesehatan yang wajib telah dilakukan kalibrasi pada bulan Oktober 2024.

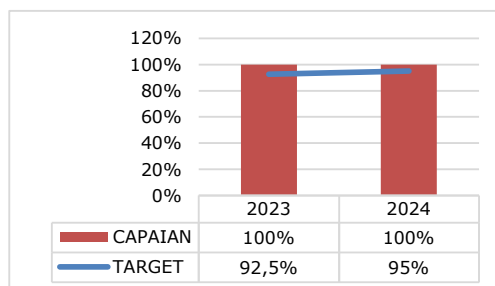
12) % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target

% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target merupakan sasaran strategis dalam Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan dengan definisi oprasional Jumlah pelaporan 13 indikator mutu nasional pelayanan kesehatan di rumah sakit yang memenuhi target INM yang ditetapkan, capaian indikator ini tidak mencapai target 87,18% dari target 100%, jumlah indikator mutu nasional (INM) yang di hitung adalah 13 indikator yang memenuhi target, dari 13 indikator yang belum memenuhi target terdapat 3 indikator INM yang belum memenuhi target diantaranya adalah : 1) Kepatuhan identifikasi pasien. 2) Penundaan operasi elektif. 3) Kepatuhan waktu visite dokter, sehingga capaian % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target tidak tercapai, tindak lanjut melakukan sosialisasi ulang untuk indikator mutu nasional yang belum tercapai dan modifikasi monitiring dan evaluasi oleh tim Mutu rumah sakit.

13) Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan

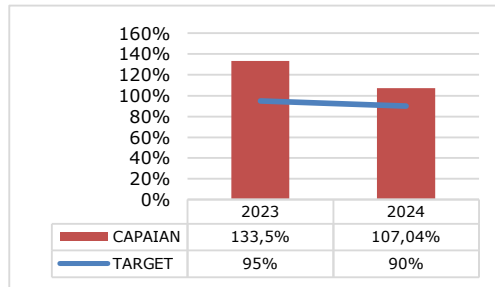
Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan merupakan sasaran strategi dari upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan dengan mengacu kepada pedoman survey budaya keselamatan kemkes/AHRQ, capaian 77,63% tercapai dengan baik dari target >75%.

14) Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan



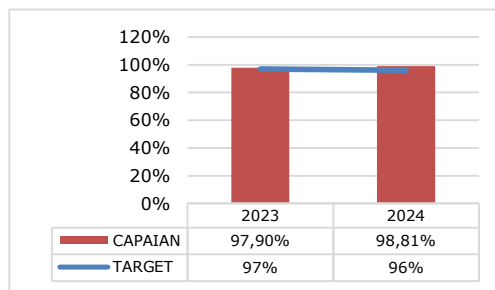
Definisi operasional Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK, hasil pemeriksaan BPK/ rekomendasi BPK untuk tahun 2024 tidak ada, sehingga capaian 100%.

15) Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU



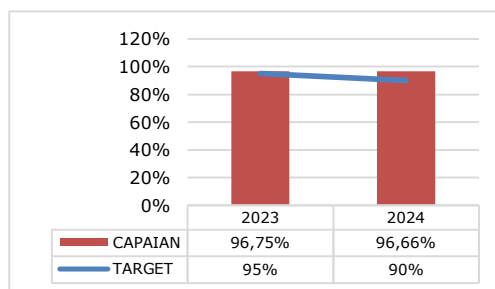
Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU dengan definisi Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas rumah sakit selama 1 (satu) periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan yang berasal dari APBN/RM tidak diperhitungkan. Capaian Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU tercapai dengan baik yaitu 107% dari target 90%.

16) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni



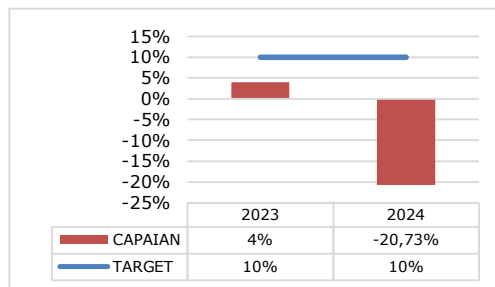
Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni capaian 98,81% tercapai dengan baik dari target 96% yaitu realisasi anggaran yang bersumber dari rupiah murni sebesar 51.000.505.519 dari total anggaran yang bersumber dari rupiah murni sebesar 51.616.679.000, sehingga tercapai 98,81%.

17) Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU



Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU adalah Realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dibagi total anggaran yang bersumber dari Rupiah BLU dikali 100%, dengan capaian 96,66% tercapai dengan baik dari target 90%, Yaitu realisasi anggaran yang bersumber dari rupiah BLU 129.200.704.506 dari total anggaran yang bersumber dari BLU 133. 661 702.000 sehingga tercapai 96,66%.

18) Persentase nilai EBITDA Margin



Persentase nilai EBITDA Margin dengan definisi usaha diluar bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. EBITDA margin adalah perbandingan antara kinerja keuangan dari usaha atau pelayanan rumah sakit dengan Pendapatan rumah sakit, dengan capaian -20,73%. Penyebab tidak tercapai dikarenakan biaya yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan upaya yang telah dilakukan Meningkatkan volume layanan non JKN

melalui MCU dan SCU, Peningkatan promosi dan marketing layanan, Menambah kerja sama dengan penjamin pembiayaan non BPJS, Optimalisasi layanan neuro intervensi dan cardiovintervensi, Meningkatkan volume layanan bedah saraf dan bedah dan bedah subspesialis

lainnya (urologi dan bedah digestif), menyediakan ruang transit di IGD untuk menampung sementara akibat peningkatan volume layanan pasien rawat inap, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan perbaikan sarana dan penyempurnaan sistem layanan, dan melakukan efisiensi biaya.

## 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai kinerja, efisiensi penggunaan yang telah dilakukan antara lain:

### a) Efisiensi Belanja Pemeliharaan TIK

Pada Tahun anggaran 2024 terjadi penurunan anggaran belanja pemeliharaan TIK untuk pemeliharaan PC/ notebook dan printer sebesar Rp. 12.642.000,- (dari Rp.87.442.000 ditahun 2023 menjadi Rp. 74.800.000,- ditahun 2024). Dalam segi realisasi pada TA 2024 terjadi penurunan realisasi belanja pemeliharaan PC/ notebook dan printer sebesar Rp. 44.907.750,- (dari Rp. 54.626.900,- ditahun 2023 menjadi Rp. 9.719.150 ditahun 2024). Efisiensi anggaran sebesar Rp. 44.907.750,- ditahun anggaran 2024 disebabkan oleh perubahan metode pemeliharaan PC/ notebook dan printer yang semula banyak dilakukan oleh pihak ke-3, tetapi pada tahun anggaran 2024 banyak dilakukan oleh pihak internal RS (instalasi SIRS). Pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak ke-3 pada TA 2024 sebatas untuk kerusakan yang tidak dapat diperbaiki oleh pihak internal RS (instalasi SIRS)

Tabel 8  
 Perbandingan Pemeliharaan TIK Tahun 2023-2024

KETERANGAN	2023		2024		PENURUNAN		EFISIENSI
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
PEMELIHARAAN PERSONAL COMPUTER/NOTEBOOK	44.000.000,00	11.195.350,00	36.300.000,00	2.043.500,00	(7.700.000,00)	(9.151.850,00)	9.151.850,00
PEMELIHARAAN PRINTER	43.442.000,00	43.431.550,00	38.500.000,00	7.675.650,00	(4.942.000,00)	(35.755.900,00)	35.755.900,00
<b>TOTAL</b>	<b>87.442.000</b>	<b>54.626.900</b>	<b>74.800.000</b>	<b>9.719.150</b>	<b>(12.642.000,00)</b>	<b>(44.907.750,00)</b>	<b>44.907.750,00</b>

### b) Efisiensi Belanja Langganan Daya dan Jasa

Pada Tahun anggaran 2024 terjadi penurunan anggaran belanja langganan air sebesar Rp. 3.324.000,- (dari Rp. 257.124.000,- ditahun 2023 menjadi Rp. 253.800.000,- ditahun 2024). Dalam segi realisasi, TA 2024 terjadi penurunan realisasi belanja langganan air sebesar Rp. 16.996.400.000,- ( dari Rp. 251.937.400,- ditahun 2023 menjadi Rp.234.941.000 ditahun 2024). Efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.996.400,- ditahun anggaran 2024 disebabkan makin meningkatnya kesadaran hospitalia RS untuk menggunakan air sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan gerakan kantor berhias yang digalakan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 9  
 Perbandingan Belanja Langganan Daya dan Jasa Tahun 2023-2024

KETERANGAN	2023		2024		PENURUNAN		EFISIENSI
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
LANGGANAN AIR	257.124.000,00	251.937.400,00	253.800.000,00	234.941.000,00	(3.324.000,00)	(16.996.400,00)	16.996.400,00
<b>TOTAL</b>	<b>257.124.000,00</b>	<b>251.937.400,00</b>	<b>253.800.000,00</b>	<b>234.941.000,00</b>	<b>(3.324.000,00)</b>	<b>(16.996.400,00)</b>	<b>16.996.400,00</b>

c) Efisiensi Belanja Kalibrasi Alat Kesehatan

Pada tahun anggaran 2024 terdapat penurunan anggaran belanja kalibrasi alat kesehatan sebesar Rp. 35.434.000,- (dari Rp. 262.800.000,- ditahun 2023 menjadi Rp.227.366.000,- ditahun 2024). Dalam segi realiasi, TA 2024 terdapat penurunan realisi belanja sebesar Rp. 59.853.922,- (dari Rp. 228.087.000 ditahun 2023 menjadi Rp.168.233.078,- ditahun 2024). Efisiensi anggaran sebesar Rp. 59.853.922,- disebabkan karena tahun anggaran 2024 adanya perubahan metode pelaksanaan kalibrasi yang semua murni dilakukan oleh vendor dan tahun 2024 banyak dilakukan oleh BPAFK (Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan). Selain meningkatkan efisiensi anggaran, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BPAFK juga menyumbang PNPB untuk Kementerian Kesehatan ditahun 2024.

Tabel 10  
 Perbandingan Belanja Kalibrasi Alat Kesehatan Tahun 2023-2024

KETERANGAN	2023		2024		PENURUNAN		EFISIENSI
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
KALIBRASI ALAT KESEHATAN	262.800.000,00	228.087.000,00	227.366.000,00	168.233.078,00	(35.434.000,00)	(59.853.922,00)	59.853.922,00
<b>TOTAL</b>	<b>262.800.000,00</b>	<b>228.087.000,00</b>	<b>227.366.000,00</b>	<b>168.233.078,00</b>	<b>(35.434.000,00)</b>	<b>(59.853.922,00)</b>	<b>59.853.922,00</b>

d) Efisiensi Pengelolaan Plabot

Efisiensi yang dilakukan adalah pada pengolahan limbah medis botol infus, pengolahan limbah medis dimulai dari pemilahan, pengangkutan, penyimpanan, pengolahan dan pemusnahan. Dalam melakukan pengelolaan limbah medis, RSOMH bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pemusnahan yang tentunya memerlukan biaya untuk setiap Kg sampah yang diambil oleh Pihak Ketiga. Melalui Program Daur Ulang Sampah, untuk dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang akan mengurangi biaya dan tentunya menjadi sumber penghasilan tambahan bagi RSOMH Bukittinggi berupa Pendapatan Non Pelayanan yang berasal dari penjualan botol infus bekas tersebut. Sekitar 26,62 % dari sampah medis yang ada di rumah sakit adalah sampah medis botol infus, botol infus yang terkumpul setiap harinya sebanyak 7,82 Kg.

Tabel 11  
Efisiensi Pengelolaan Plabot Tahun 2024

NO.	BULAN	TIMBULAN LIMBAH MEDIS			JUMLAH LIMBAH MEDIS YANG DIKELOLA PIHAK KETIGA			EFISIENSI PENGELOLAAN PLABOT			OLAHAN PLABOT YANG TERJUAL		
		Jumlah (Kg)	Harga / Kg (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	Jumlah (Kg)	Harga / Kg (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	Jumlah (Kg)	Harga / Kg (Rp.)	Penghematan (Rp.)	Jumlah (Kg)	Harga Jual (Rp.)	Jumlah Harga Jual (Rp.)
1	Jan	1.451,12	12.750	18.501.780	970,89	12.750	12.378.848	480,23	12.750	6.122.933	39	4.500	175.500
2	Feb	1.872,24	12.750	23.871.060	1341,69	12.750	17.106.548	530,55	12.750	6.764.513	239	2.300	549.700
3	Mar	1.732,14	12.750	22.084.785	1201,56	12.750	15.319.890	530,58	12.750	6.764.895			
4	Apr	1.716,25	12.750	21.882.188	1242,35	12.750	15.839.963	473,9	12.750	6.042.225			
5	Mei	1.757,13	12.750	22.403.408	1757,13	12.750	22.403.408	0	12.750	0			
6	Jun	1.956,30	12.750	24.942.825	1.956,30	12.750	24.942.825	0	12.750	0			
7	Jul	2.244,46	12.750	28.616.865	1.923,86	12.750	24.529.215	320,6	12.750	4.087.650			
8	Agust	2.365,20	12.750	30.156.300	1.606,95	12.750	20.488.613	758,25	12.750	9.667.688	759	1.000	759.000
9	Sept	2.476,10	12.750	31.570.275	1637,65	12.750	20.880.038	838,45	12.750	10.690.238			
10	Okt	2.506,93	12.750	31.963.358	1607,6	12.750	20.496.900	899,33	12.750	11.466.458			
11	Nov	2.208,50	12.750	28.158.375	1453,05	12.750	18.526.388	755,45	12.750	9.631.988			
12	Des	2.686,65	12.750	34.254.788	1742,6	12.750	22.218.150	944,05	12.750	12.036.638	0	0	0
<b>Total</b>		<b>24.973</b>		<b>318.406.005</b>	<b>18.442</b>		<b>235.130.783</b>	<b>6.531</b>		<b>83.275.223</b>	<b>1.037</b>		<b>1.484.200</b>
<b>TOTAL EFISIENSI RP. (PENGEHEMATAN + PENJUALAN)</b>										<b>84.759.423</b>			
<b>TOTAL EFISIENSI PENGELOLAAN PLABOT (%)</b>										<b>26,62%</b>			

Tabel 12  
Matriks Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja Tahun 2024

No.	IKU	Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya
1.	Persentase kepuasan stakeholder	Efisiensi Belanja Pemeliharaan TIK
2.	Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional (POBO)	Efisiensi Belanja Langgan Daya dan Jasa Efisiensi Pengelolaan Plabot
3.	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	Efisiensi Belanja Kalibrasi Alat Kesehatan

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan

### a) Perspektif Learning and Growth

Semua indikator pada perspektif ini berhasil dicapai sesuai bahkan melebihi target. Keberhasilan ini didukung dengan adanya: Kegiatan pelatihan, workshop, in-house training baik internal maupun eksternal

- Kegiatan pelatihan, workshop, in-house training baik internal maupun eksternal, serta pengembangan karakter SDM melalui siraman rohani setiap minggu
- Pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan persediaan, antrian online dll
- Kegiatan maintenance rutin terhadap CT-Scan melalui kontrak servis
- Pemeliharaan IPAL secara berkala
- Sarana prasarana alat kesehatan yang lengkap dan terstandarisasi seperti : Cath Lab, MRI 128 slice, ESWL, endoscopy, bronchoscopy, C-Arm, alat micro surgery dll
- IT dengan aplikasi e-Rekam Medik terintegrasi (e-kamek) juga terkoneksi dengan LIS, PACS

### b) Perspektif Internal Business Process

Keberhasilan indikator pada perspektif proses bisnis dalam mencapai target tidak lepas dari dukungan program yang dilaksanakan pada tahun 2024, di antaranya:

- Promosi layanan unggulan melalui media massa, media sosial dan jejaring sosial ke daerah dan kota di Sumatera Barat
- Melakukan program pengabmas
- Program kerjasama penelitian dengan institusi Pendidikan dan asuransi non JKN
- Program kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan dan penjamin pembiayaan Kesehatan
- Pengembangan layanan
- Pemberian reward and punishment
- Tarif yang bersaing,
- SOP/ regulasi update yang selalu dilakukan evaluasi

### c) Perspektif Stakeholder

Melalui pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai. Survey kepuasan sebagai media untuk menambah pangsa pasar baru

### d) Perspektif Finansial

- Adanya peningkatan pendapatan dari volume layanan seperti: layanan bedah saraf, layanan Neurointervensi/ Cardiointervensi dan layanan non kekhususan, urologi, bedah saraf, MCU, SCU
- Efisiensi pada belanja operasional, konsolidasi, e-purchasing
- Melalui Rasio perputaran aset dengan penghapusan peralatan dan mesin yang rusak dan tidak digunakan lagi sehingga nilai aset tetap berada pada posisi yang lebih rasional

## 2. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Pendapatan

Tabel 13  
Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi  
Tahun 2023 – 2024

URAIAN	2024			2023		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>PENDAPATAN</b>						
Pendapatan BLU	120.000.000.000	119.849.034.470	100	65.306.000.000	87.202.183.746	134
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		161.786.773			2.638.870	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>120.000.000.000</b>	<b>120.010.821.243</b>	<b>100</b>	<b>65.306.000.000</b>	<b>87.204.822.616</b>	<b>134</b>

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.010.821.243,- atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000,-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi  
Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik/ (Turun)
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	117.921.897.279	85.424.054.987	32.497.842.292	38,04
2.	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	49.170.000	6.600.000	42.570.000	645
3.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	18.930.000	180.203.000	(161.273.000)	(89,50)
4.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.225.043.541	816.834.214	408.209.327	49,97
5.	Pendapatan Lain-lain BLU	416.993.650	757.491.545	(340.497.895)	(44,95)
6.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	217.000.000	17.000.000	200.000.000	1.176,5
7.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	151.150.098	-	151.150.098	100
8.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	972.645	(972.645)	(100)
9.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	957	1.666.225	(1.665.268)	(99,94)
10.	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	10.635.718		10.635.718	100
	<b>Jumlah</b>	<b>120.010.821.243</b>	<b>87.204.822.616</b>	<b>32.805.998.627</b>	<b>37,62</b>

Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp117.921.897.279,-, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Rp49.170.000,-, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah sebesar Rp18.930.000,-, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp1.225.043.541,-, Pendapatan Lain-lain BLU sebesar Rp416.993.650,-, Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung dan bangunan sebesar Rp217.000.000,-. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp151.150.098,-. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp957,- Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp10.635.718,-.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kenaikan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2024 dibandingkan dengan realisasi pendapatan TA 2023 sebesar Rp32.805.998.627,- atau sebesar 37.62%. Kenaikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar Rp32.497.842.292,- atau sebesar 38.04% dikarenakan:
  - Kenaikan volume pasien bedah karena optimalisasi pelayanan bedah saraf, bedah urologi, dan bedah digestif
  - Bertambahnya volume pasien intervensi jantung dan intervensi neuro karena sudah beroperasionalnya alat cathlab di RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
  - Adanya Penyesuaian tarif bagi pasien IKS dan pasien umum non kelas II dan non kelas III sejak Oktober 2023
  - Pembukaan pelayanan baru rumah sakit seperti urologi dan digestif
  - Peningkatan pendapatan umum untuk layanan paket MCU dan SCU
  - Dibukanya kembali poliklinik eksekutif "sabai nan aluih" pada rumah sakit otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
- b. Pendapatan hasil kerja sama BLU mengalami kenaikan sebesar Rp42.570.000,- atau sebesar 645% karena adanya penerimaan kerja sama layanan dengan Rumah Terapi Stroke
- c. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU naik sebesar Rp408.209.327,- atau sebesar 49.97%, dikarenakan adanya peningkatan nilai Deposito BLU tahun 2024
- d. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung naik sebesar Rp200.000.000,- atau sebesar 1.176,47 persen dikarenakan adanya penerimaan pembayaran sewa ruangan ATM Mandiri, ATM Bank Nagari dan Kantor Kas Bank Nagari yang sudah jatuh tempo di tahun 2024
- e. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin naik sebesar Rp151.150.098,- atau sebesar 100% dikarenakan adanya penerimaan dari lelang peralatan dan mesin kondisi rusak berat, dimana Tahun 2023 tidak ada pendapatan lelang tersebut
- f. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu naik sebesar Rp10.635.718,- atau sebesar 100%

Realisasi penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp119.849.034.470,- atau mencapai 99.9% dari jumlah yang di anggarkan dalam DIPA realisasi pendapatan BLU TA 2024 yaitu sebesar Rp120.000.000.000,-. Terdapat kenaikan pendapatan BLU Tahun Anggaran 2024 dibandingkan TA 2023 sebesar Rp32.646.850.724,- atau sebesar 37%.

Rincian pendapatan BLU pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp117.921.897.279,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, pendapatan pelayanan penunjang diklit, sewa ambulance dan Pendapatan dari pelayanan penunjang binatu.

- b. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp49.170.000,- merupakan pendapatan fee Referral tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RSUD Padang Panjang, fee Referral tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RS UNAND, fee referral tenaga medis dari Dinkes Solok, pendapatan dari kerja sama layanan Neuro Restorasi dengan Rumah Terapi Stroke
- c. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah sebesar Rp18.930.000,- merupakan pendapatan dari Prodi D-III keperawatan Solok Poltekes Kemenkes Padang, dan transaksi ini sudah di input di transaksi resiprokal.
- d. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp1.225.043.541,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
- e. Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp416.993.650,-
- f. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp217.000.000,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp17.000.000,- sewa bangunan untuk ATM Mandiri sebesar Rp44.000.000,-, sewa kantor kas dan ATM Bank Nagari sebesar R156.000.000,-.

Tabel 15  
 Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU  
 Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik/ (Turun)
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	117.921.897.279	85.424.054.987	32.497.842.292	38
2.	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	49.170.000	6.600.000	42.570.000	645
3.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	18.930.000	180.203.000	(161.273.000)	(89)
4.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.225.043.541	816.834.214	408.209.327	50
5.	Pendapatan Lain-lain BLU	416.993.650	757.491.545	(340.497.895)	(45)
6.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	217.000.000	17.000.000	200.000.000	1.176
<b>Jumlah</b>		<b>119.849.034.470</b>	<b>87.202.183.746</b>	<b>32.646.850.724</b>	<b>37</b>

## 2. Realisasi Belanja

Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp180.201.209.569,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp185.278.381.000,-.

Tabel 16  
Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi  
Tahun 2023 – 2024

Jenis Belanja	Tahun 2024				Tahun 2023			
	Pagu	Realisasi	Sisa	%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	39,116,679,000	38.859.541.466	257.137.534	99	34,323,816,000	33,468,045,965	855,770,035	98
Belanja Barang	121,008,550,000	117.435.505.138	3.573.044.862	97	93,761,193,000	91,649,174,772	2,112,018,228	98
Belanja Modal	25,153,152,000	23.906.162.965	1.246.989.035	95	27,844,074,000	26,444,406,885	1,399,667,115	95
<b>Total</b>	<b>185.278.381.000</b>	<b>180.201.209.569</b>	<b>5.077.171.431</b>	<b>97</b>	<b>155.929.083.000</b>	<b>151.561.627.622</b>	<b>4.367.455.378</b>	<b>97</b>

Belanja pegawai tidak terealisasi penuh dikarenakan pegawai pensiun, pindah, dan tunjangan keluarga yang sudah tidak dibayarkan karena tidak menjadi tanggungan ASN bersangkutan. Sisa anggaran belanja barang dan modal disebabkan karena efisiensi belanja.

Dibandingkan dengan realisasi TA 2023, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp28.639.581.947,- atau sebesar 19%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp5.391.495.501,- atau sebesar 16 persen.
- Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp25.786.330.366,- atau sebesar 28 persen.
- Belanja Modal terdapat penurunan sebesar Rp2.538.243.920,- atau sebesar 10 persen.

Tabel 17  
Perbandingan Realisasi Belanja Netto  
Tahun 2023 – 2024

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik / (Turun)
Belanja Pegawai	38.859.541.466	33,468,045,965	5.391.495.501	16
Belanja Barang	117.435.505.138	91,649,174,772	25.786.330.366	28
Belanja Modal	23.906.162.965	26,444,406,885	(2.538.243.920)	(10)
<b>Jumlah</b>	<b>180.201.209.569</b>	<b>151.561.627.622</b>	<b>32.646.850.724</b>	<b>19</b>

### 3. Neraca Barang Milik Negara

Tabel 18  
Posisi Neraca Barang Milik Negara (BMN)  
(berdasarkan Laporan BMN per pada 31 Desember 2024)

NO	AKUN NERACA	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
<b>I</b>	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>305.924.645.846</b>	<b>(14.123.227.082)</b>	<b>291.801.418.764</b>
A.	ASET LANCAR	6.660.169.868	244.306.963	6.904.476.831
	Persediaan	6.660.169.868	244.306.963	6.904.476.831
B.	ASET TETAP	287.748.132.668	(3.187.089.708)	284.561.042.960
	1. Tanah	133.343.572.000		133.343.572.000
	2. Peralatan dan Mesin	225.237.238.117	(6.026.894.036)	231.264.132.153
	3. Gedung dan Bangunan	117.161.405.989	243.340.010	117.404.745.999
	4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.268.974.372	(135.620.000)	3.133.354.372
	5. Aset Tetap Lainnya	620.611.334		620.611.334
	6. Konstruksi dalam Pengerjaan	1.300.800.349	805.752	1.301.606.101
	7. Akum. Penyusutan	(193.184.469.493)	(9.322.509.506)	(202.506.978.999)
C.	ASET LAINNYA	727.255.323	(391.356.350)	335.898.973
	1. Kemitraan dengan pihak ke tiga			
	2. Aset tak berujud	2.691.230.000		2.691.230.000
	3. Akumulasi Amortisasi	(2.027.484.097)	(375.803.264)	(2.403.287.361)
	4. Aset Lain-lain	6.154.725.712	8.376.958.089	14.531.683.801
	5. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(6.091.216.292)	(8.329.511.175)	(14.483.727.467)
<b>II</b>	<b>BMN NON NERACA</b>	<b>38.863.952</b>	<b>(12.436.414)</b>	<b>26.427.538</b>
A	EKSTAKOMPTABEL	38.863.952	(12.436.414)	26.427.538
	1. BMN Ekstrakomptabel	417.430.981	(22.593.895)	394.837.086
	2. Akum. Penyusutan Aset Lainnya	(378.567.029)	(10.157.481)	(368.409.548)
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
	<b>TOTAL (I + II)</b>	<b>305.963.509.798</b>	<b>(14.135.663.496)</b>	<b>291.827.418.764</b>

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi didasarkan pada kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Seluruh Indikator Kinerja yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kinerja 2024 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sudah sepenuhnya terealisasi, namun belum semua dapat mencapai target. Dari 15 (lima belas) indikator kinerja sesuai RSB, sebanyak 11 (sebelas) indikator sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target dan 4 (empat) indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu Level integrasi SIMRS, Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway, Persentase kepuasan stakeholder, dan Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE). Untuk 18 (delapan belas) indikator kinerja direktif Dirjen Yankes, 13 (tiga belas) indikator dapat mencapai target, sementara 5 (lima) indikator lainnya belum dapat mencapai target, yaitu: Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal, Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN, Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar, % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target, dan Persentase nilai EBITDA Margin.

Untuk indikator yang sudah tercapai diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkannya pencapaiannya untuk tahun selanjutnya. Sementara itu, untuk indikator kinerja yang belum mencapai target, perlu dilakukan beberapa strategi pemecahan masalah untuk penyempurnaan kinerja menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja di tahun 2024, langkah-langkah strategis yang perlu diambil ke depannya adalah:

1. Mengalokasikan anggaran *data center* di tahun 2025
2. Menginformasikan prosedur layanan diklat bagi peserta didik
3. Mengoptimalkan SDM penanggung jawab aplikasi SISRUTE
4. Peningkatan promosi dan *marketing* layanan
5. Penambahan kerja sama dengan penjamin pembiayaan non BPJS
6. Meningkatkan volume layanan non JKN melalui MCU dan SCU
7. Optimalisasi peran Komite Mutu Layanan untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian mutu
8. Optimalisasi layanan neuro intervensi dan cardiointervensi
9. Meningkatkan volume layanan bedah saraf dan bedah dan bedah subspecialis lainnya
10. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan perbaikan sarana dan penyempurnaan sistem layanan
11. Optimalisasi digitalisasi system
12. Melakukan efisiensi biaya

Seluruh kegiatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2024 ikut memberikan kontribusi dalam Program Upaya Kesehatan Perorangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2024.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi di masa yang akan datang serta menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan kebijakan yang berguna dalam upaya perbaikan dan kemajuan kinerja Rumah Sakit. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung atas pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

**Rumah Sakit Otak  
Dr. Drs. M. Hatta  
Bukittinggi**

Jl. Jenderal Sudirman No. I,  
Kota Bukittinggi,  
Sumatera Barat  
[rsomh.bkt20@gmail.com](mailto:rsomh.bkt20@gmail.com)  
<https://rsomh.co.id/>

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua  
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi  
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H, SKM, MARS  
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
dr. Azhar Jaya, S.H, SKM, MARS  
NIP 197106262000031002

  
Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua  
NIP 196211221989031001

## PERJANJIAN KINERJA

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

TAHUN 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	95%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Advanced 100%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis 4. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	100% 100%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	95%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	2,5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan 10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	4 penelitian 12 kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	100%
10.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE)	100%
11.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	13. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	95%
12.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	14. Rasio PNBK terhadap biaya operasional (PB) 15. Rasio perputaran aset tetap ( <i>Fixed Asset Turn Over</i> )	54% 12%
13.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	16. Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal 17. Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus	<2,5 2

		layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	
14.	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	18. Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%
15.	RPJMN	19. Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%
16.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	20. RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional 21. Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien 22. Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan 23. Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis 24. Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	1 layanan 80% 100% 80% 100%
17.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	25. Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar 26. Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90% 90%
18.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	27. % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target 28. Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan 29. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan 30. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU 31. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni 32. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU 33. Persentase nilai EBITDA Margin	100% SBK>75% 95% 90% 96% 90% 10%

<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>
1. Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp	68.811.854.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp	42.897.139.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>111.708.993.000,-</b>

Jakarta, 31 Januari 2024

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H, SKM, MARS  
NIP 197106262000031002

Pihak Pertama,

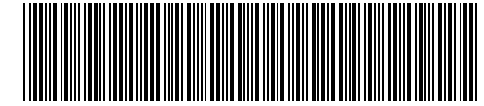


Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua  
NIP 196211221989031001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**



DS:9772-3506-2246-8094

**NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

1. Kementerian Negara/Lembaga	: (024)	KEMENTERIAN KESEHATAN
2. Unit Organisasi	: (04)	Ditjen Pelayanan Kesehatan
3. Provinsi	: (08)	SUMATERA BARAT
4. Kode>Nama Satker	: (257847)	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
a. Status BLU	: Penuh	
b. Besaran Presentase Ambang Batas	: 10% dari PNPB	
Sebesar	: Rp.	111.708.993.000 ( SERATUS SEBELAS MILIAR TUJUH RATUS DELAPAN JUTA SEMBILAN RATUS SEMBILAN PULUH TIGA RIBU RUPIAH )

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN  
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

## Terlampir

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	45.397.139.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNPB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	66.311.854.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

1. KPPN BUKITTINGGI	(011) Rp.	111.708.993.000
---------------------	-----------	-----------------

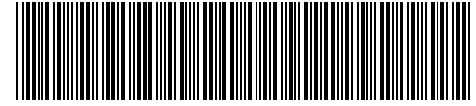
**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jakarta, 24 November 2023  
A.N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ISA RACHMATARWATA  
NIP. 196612301991021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**



DS:9772-3506-2246-8094

Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

---

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	68.811.854.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	68.811.854.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	42.897.139.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	42.897.139.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**  
**I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

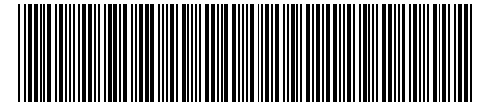
Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: PM
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: PM

Halaman : I A. 1

Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			68.811.854.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			68.811.854.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	32,00	Paket, Unit	15.032.053.000
Rincian Output	: 01 CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	22,00	Unit	363.772.000
	: 02 CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	10,00	Paket	14.668.281.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	22,00	Unit	365.800.000
Rincian Output	: 01 CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR-12)	22,00	Unit	365.800.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket, Unit	23.229.019.000
Rincian Output	: 01 CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1,00	Paket	23.229.019.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	220,00	Unit	156.200.000
Rincian Output	: 01 CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer (LR-12)	220,00	Unit	156.200.000
Klasifikasi Rincian Output 5	: 6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	27.188.751.000
Rincian Output	: 01 EBA.962	Layanan Umum (LR-12)	1,00	Layanan	27.188.751.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: PM
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: PM

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	6	:	6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	29,00	Unit, m2, Paket	137.557.000
Rincian Output		:	01 EBB.951	Layanan Sarana Internal (LR-12)	29,00	Unit	137.557.000
Klasifikasi Rincian Output	7	:	6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	430,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	2.652.474.000
Rincian Output		:	01 EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal (LR-12)	430,00	Orang	2.652.474.000
Klasifikasi Rincian Output	8	:	6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1,00	Laporan, Rekomendasi	50.000.000
Rincian Output		:	01 FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1,00	Laporan	50.000.000
Program		:	024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			42.897.139.000
Kegiatan		:	4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			42.897.139.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 01	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
		:	2. 02	Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output	1	:	4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	42.897.139.000
Rincian Output		:	01 EBA.994	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	42.897.139.000

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.

Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

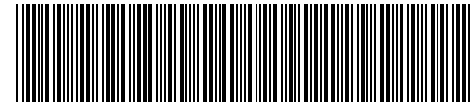


**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
 (dalam ribuan rupiah)

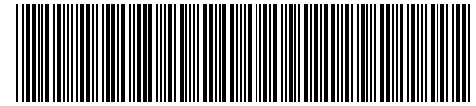
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	32.897.139	77.739.725	1.072.129	-	-	111.708.993		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	67.739.725	1.072.129	-	-	68.811.854		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan	-	67.739.725	1.072.129	-	-	68.811.854		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	14.668.281	363.772	-	-	15.032.053	08 . 51	
01	RM	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	011	
06	BLU	-	12.168.281	363.772	-	-	12.532.053	011@	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	365.800	-	-	365.800	08 . 51	
06	BLU	-	-	365.800	-	-	365.800	011	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	23.024.019	205.000	-	-	23.229.019	08 . 51	
06	BLU	-	23.024.019	205.000	-	-	23.229.019	011	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	156.200	-	-	-	156.200	08 . 51	
06	BLU	-	156.200	-	-	-	156.200	011	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	27.188.751	-	-	-	27.188.751	08 . 51	
06	BLU	-	27.188.751	-	-	-	27.188.751	011	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	137.557	-	-	137.557	08 . 51	
06	BLU	-	-	137.557	-	-	137.557	011	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	2.652.474	-	-	-	2.652.474	08 . 51	
06	BLU	-	2.652.474	-	-	-	2.652.474	011	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	50.000	-	-	-	50.000	08 . 51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	9	10	
06	BLU	-	50.000	-	-	-	50.000	011	
<b>024.04.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>32.897.139</b>	<b>10.000.000</b>	-	-	-	<b>42.897.139</b>		
<b>4813</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan</b>	<b>32.897.139</b>	<b>10.000.000</b>	-	-	-	<b>42.897.139</b>		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	32.897.139	10.000.000	-	-	-	42.897.139	08 . 51	
01	RM	32.897.139	10.000.000	-	-	-	42.897.139	011	
<b>JUMLAH</b>		<b>32.897.139</b>	<b>77.739.725</b>	<b>1.072.129</b>	-	-	<b>111.708.993</b>		

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

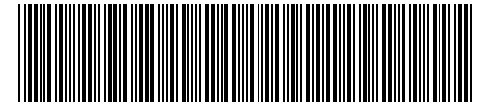
ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan

Provinsi : (08) SUMATERA BARAT

Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.018	9.309.795	111.708.993
		<b>BELANJA PEGAWAI</b>	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.596	32.897.139
		<b>BELANJA BARANG</b>	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.269	6.478.766	77.739.725
		<b>BELANJA MODAL</b>	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.433	1.072.129
	024.04.DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.282	5.734.752	68.811.854
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.333	208.337	2.500.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.613	5.436.982	65.239.725
		53 BELANJA MODAL	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.336	89.433	1.072.129
	024.04.WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.574.736	3.575.043	42.897.139
		51 BELANJA PEGAWAI	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.413	2.741.596	32.897.139
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.323	833.447	10.000.000
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.997	66.311.854
	024.04.DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.997	66.311.854
		- PNBYP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.987	5.525.997	66.311.854

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.

Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
IV A. B L O K I R**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

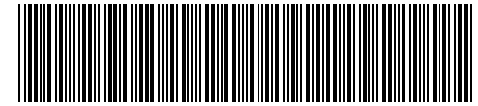
Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN		KODE	URAIAN
257847	<b>RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI</b>			
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	Rp.		69.950
	53 Belanja Modal	Rp.		69.950
024.04.DG 6388	<b>Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b> <b>Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan</b>			
6388.CAB	<b>Sarana Bidang Kesehatan</b>			
	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.		69.950
	Penghematan			
	Disposisi: Penghematan/pemotongan			

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
IV B. C A T A T A N**



DS:9772-3506-2246-8094

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			68,811,854,000	
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			68,811,854,000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	32.0 Paket, Unit		15,032,053,000	
-----					
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	22.0 Unit		363,772,000	
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU			363,772,000	
A	Pengadaan Alat Kesehatan Dana BLU			363,772,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			363,772,000	7 BLU
	> A. Pengadaan Alat kesehatan e-Catalogue			232,422,000	
	- Hight Flow Nasal Canula ( HFNC )	1.0 Unit	69,950,000	69,950,000	
	- Emergency Stretcher Complete With Weigh Scale	1.0 Unit	62,644,000	62,644,000	
	- Kursi Roda	3.0 Unit	5,573,000	16,719,000	
	- Lampu Sorot	2.0 Unit	8,522,000	17,044,000	
	- Film Viewer	1.0 Unit	11,320,000	11,320,000	
	- Examination Table	3.0 Unit	12,915,000	38,745,000	
	- Emergency Trolley	2.0 Unit	8,000,000	16,000,000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			61,400,000	
	- Speal Kit Talktools	2.0 Unit	17,500,000	35,000,000	
	- Talks Tools Introduction To Oral Placement Therapy (OPT) Kit	2.0 Unit	4,200,000	8,400,000	
	- Drooling Remediate Program	2.0 Unit	3,300,000	6,600,000	
	- Talks Tools Jaw Program	2.0 Unit	5,700,000	11,400,000	
	> C. Blokir DJA			69,950,000	
	- Hight Flow Nasal Canula ( HFNC )	1.0 Unit	69,950,000	69,950,000	*
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	10.0 Paket		14,668,281,000	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler			2,500,000,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			2,500,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi )			2,500,000,000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Paket	1,500,000,000	1,500,000,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Paket	1,000,000,000	1,000,000,000	
052	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - BLU			12,168,281,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			12,168,281,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			12,168,281,000	BLU
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Paket	1,882,702,000	1,882,702,000	
	- Pengadaan Obat Non Fornas	1.0 Paket	1,737,461,000	1,737,461,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Paket	1,300,000,000	1,300,000,000	
	- Pengadaan Gas Medis	1.0 Paket	1,428,446,000	1,428,446,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Non Paket	1.0 Paket	1,110,000,000	1,110,000,000	
	- Pengadaan BHP Laboratorium	1.0 Paket	2,079,057,000	2,079,057,000	
	- Pengadaan BHP Radiologi	1.0 Paket	1,030,615,000	1,030,615,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Paket RI Dan RJ	1.0 Paket	1,600,000,000	1,600,000,000	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	22.0 Unit		365,800,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR-12)	22.0 Unit		365,800,000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU			365,800,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			365,800,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			365,800,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Informasi e-Catalogue			365,800,000	
	- Personal Computer	12.0 Unit	24,000,000	288,000,000	
	- Printer All In One	4.0 Unit	4,500,000	18,000,000	
	- Tablet	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	
	- Laptop	1.0 Unit	24,800,000	24,800,000	
	- Monitor	3.0 Unit	6,500,000	19,500,000	
	- UPS	1.0 Unit	11,500,000	11,500,000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1.0 Paket, Unit		23,229,019,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1.0 Paket		23,229,019,000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU			23,229,019,000	
A	Pembayaran Honorarium			6,795,532,000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi )			6,795,532,000	BLU
	- Pembayaran Kontrak Kerja Perorangan Non PNS [44 Orang x 13 Bulan]	572.0 OB	3,500,000	2,002,000,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai Kontrak [44 Orang x 12 Bulan x 26 Hari]	13728.0 OH	35,000	480,480,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [3 Orang x 12 Bulan]	36.0 OB	6,500,000	234,000,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [1 Orang x 12 Bulan]	12.0 OB	15,000,000	180,000,000	
	- Pembayaran Imbal Jasa	12.0 Bulan	321,921,000	3,863,052,000	
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator Keamanan RS	12.0 Bulan	3,000,000	36,000,000	
B	Makanan Dan Minuman			2,962,350,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,962,350,000	BLU
	- Pengadaan Bahan Makanan Pasien	1.0 Tahun	2,962,350,000	2,962,350,000	
C	<u>Belanja Operasional Kantor</u>			7,926,426,000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			92,000,000	BLU
	- Pembayaran Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	1.0 Tahun	46,000,000	46,000,000	
	- Pembayaran Sewa Mess Dokter	1.0 Tahun	46,000,000	46,000,000	
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			5,613,422,000	BLU
	- Biaya IKS Prodia	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
	- Biaya IKS UDD PMI Cab Kota Bukittinggi	1.0 Tahun	300,000,000	300,000,000	
	- Biaya Jasa Penggantian Pelayanan Pasien UMUM Dan BPJS Di RS Lain	1.0 Tahun	56,200,000	56,200,000	
	- Biaya Lumsum Sopir/Pendamping Pasien Umum	1.0 Tahun	75,000,000	75,000,000	
	- Biaya Jasa Laundry	1.0 Tahun	40,000,000	40,000,000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Sewa Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1.0 Tahun	3,090,352,000	3,090,352,000	
	- Sewa Jasa Satuan Pengamanan Rumah Sakit	1.0 Tahun	1,986,870,000	1,986,870,000	
525119	<u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			535,000,000	BLU
	- Pembayaran Iuran ARVI Dan PERSI	1.0 Tahun	35,000,000	35,000,000	
	- Biaya Sosialisasi Pembinaan	1.0 Tahun	60,000,000	60,000,000	
	- Pembelian Materai POS	1.0 Tahun	40,000,000	40,000,000	
	- Biaya Administrasi kegiatan Sanitasi Lingkungan RS	1.0 Tahun	300,000,000	300,000,000	
	- Pengadaan Inventaris Medis	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,686,004,000	BLU
	- Belanja Barang Rumah Tangga Gizi	1.0 Tahun	200,080,000	200,080,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Sterilisasi dan Laundry	1.0 Tahun	200,000,000	200,000,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Kesling	1.0 Tahun	800,000,000	800,000,000	
	- Belanja Barang Cetakan	1.0 Tahun	258,269,000	258,269,000	
	- Belanja Barang Linen Dan Pakaian Kerja	1.0 Tahun	227,655,000	227,655,000	
D	<u>Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana RS</u>			5,544,711,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) > A. Pemeliharaan Peralatan Medik Dan Non Medik - Pemeliharaan Peralatan Medik ( Kontrak Service MRI ) - Pemeliharaan Peralatan Medik - Pemeliharaan Pengolah Limbah - Pemeliharaan Travo, Panel dan Cubikal - Pemeliharaan Instalasi Air bersih Dan Air Minum - Pemeliharaan AC Split - Kalibrasi Alat Kesehatan > B. Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan - Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat) - Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat)			5,109,711,000	BLU
		1.0 Tahun	3,000,000,000	3,000,000,000	
		1.0 Tahun	400,630,000	400,630,000	
		1.0 Tahun	317,075,000	317,075,000	
		1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
		1.0 Tahun	325,336,000	325,336,000	
		157.0 UNIT	610,000	95,770,000	SBM
		1.0 Tahun	211,676,000	211,676,000	
				709,224,000	
		5032.0 M2	132,000	664,224,000	SBM
		4500.0 M2	10,000	45,000,000	SBM
525123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Suku Cadang Pemeliharaan Medik	1.0 Tahun	230,000,000	230,000,000	BLU
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Pengembangan Peralatan Medis - Pengembangan Peralatan Non Medis	1.0 Tahun	105,000,000	105,000,000	
		1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
6388.CCL	<u>OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]</u> Lokasi : KOTA BUKITTINGGI	220.0 Unit		156,200,000	
6388.CCL.001	<u>Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer (LR-12)</u>	220.0 Unit		156,200,000	
051	<u>Pemeliharaan Jaringan dan Komputer-BLU</u>			156,200,000	U
A	<u>TANPA SUB KOMPONEN</u>			156,200,000	
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Pemeliharaan Personal Computer/Notebook - Pemeliharaan Printer	110.0 UNIT	730,000	80,300,000	SBM
		110.0 UNIT	690,000	75,900,000	SBM
6388.EBA	<u>Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]</u>	1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		27,188,751,000	
6388.EBA.962	<u>Layanan Umum (LR-12)</u>	1.0 Layanan		27,188,751,000	
051	<u>Pembayaran Remunerasi</u>			26,524,741,000	
A	<u>TANPA SUB KOMPONEN</u>			26,524,741,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KROI/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525111	<u>Belanja Gaji dan Tunjangan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			26,524,741,000	BLU
	> A. Pembayaran Honorarium			1,659,600,000	
	- Pembayaran Gaji Pegawai BLU	390.0 OB	2,800,000	1,092,000,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai BLU	9360.0 OB	35,000	327,600,000	
	- Pembayaran Honorarium Dan Asuransi DEWAS	1.0 Tahun	240,000,000	240,000,000	
	> B. Pembayaran Honorarium			24,865,141,000	
	- P1 ( Pay For Pasition )	1.0 Tahun	6,734,962,000	6,734,962,000	
	- P2 ( Pay For Performance )	1.0 Tahun	16,019,791,000	16,019,791,000	
	- Pembayaran Remunerasi 13	1.0 Bulan	1,931,012,000	1,931,012,000	
	- Tunjangan Tetap Pejabat BLU	1.0 Tahun	119,376,000	119,376,000	
	- Tunjangan Purna Jabatan Direksi Dan DEWAS	1.0 Tahun	60,000,000	60,000,000	
<b>052</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU</b>			<b>664,010,000</b>	
A	TANPA SUB KOMPONEN			664,010,000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			664,010,000	BLU
	- Pembinaan Jejaring	24.0 Keg	8,500,000	204,000,000	
	- Pengabdian Masyarakat	1.0 Tahun	20,000,000	20,000,000	
	- Promosi Media Eletronik	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Promosi Media Cetak	250.0 Tyg	250,000	62,500,000	
	- Promosi Kegiatan	300.0 Keg	30,000	9,000,000	
	- Wisata Klub Stroke	1.0 keg	15,000,000	15,000,000	
	- Pembuatan Standart Leaflet	1.0 Tahun	12,000,000	12,000,000	
	- Pembuatan Standart Poster	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Pembuatan Leaflet	1.0 Tahun	12,000,000	12,000,000	
	- Pembuatan Poster	1.0 Tahun	12,000,000	12,000,000	
	- Pembuatan Spanduk	1.0 Tahun	9,000,000	9,000,000	
	- Pembuatan Banner	48.0 Buah	310,000	14,880,000	
	- Tenaga Bimbingan Kesehatan Jasmani	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
	- Tenaga Bimbingan Rohani	48.0 OB	310,000	14,880,000	
	- Air Mineral Senam Pagi	1.0 Tahun	1,500,000	1,500,000	
	- Pembuatan Cendramata VIP Dan Plakat	750.0 Pcs	150,000	112,500,000	
	- Pembuatan Cendramata Pegawai Purnabakti	15.0 Paket	150,000	2,250,000	
	- Pembuatan Map Kertas Promosi	500.0 Pcs	10,000	5,000,000	
	- Pembuatan Kalender Tahun 2025	750.0 Pcs	150,000	112,500,000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	29.0 Unit, m2, Paket		137,557,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal (LR-12)	29.0 Unit		137,557,000	
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU			137,557,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			137,557,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			137,557,000	BLU
	- Filling Cabinet	2.0 Unit	3,918,000	7,836,000	
	- Kursi Kerja Putar	5.0 Unit	2,500,000	12,500,000	
	- Kursi Tunggu Pasien	10.0 Unit	8,618,000	86,180,000	
	- Meja Kursi Terapi Anak	6.0 Unit	1,750,000	10,500,000	
	- Ranning Text LED	1.0 Unit	7,000,000	7,000,000	
	- Environment Meter	1.0 Unit	5,982,000	5,982,000	
	- Mesin Wrapping	1.0 Unit	2,000,000	2,000,000	
	- Kulkas Pasien	3.0 Unit	1,853,000	5,559,000	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	430.0 Orang, Layanan, Rekomendasi		2,652,474,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal (LR-12)	430.0 Orang		2,652,474,000	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU			2,652,474,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			2,652,474,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi )			2,652,474,000	BLU
	> A. Pendidikan			340,000,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	5.0 OT	34,000,000	170,000,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	8.0 OT	20,000,000	160,000,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Penelitian	1.0 OT	10,000,000	10,000,000	
	> B. Pelatihan			1,178,488,000	
	- Direktorat pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	518,436,000	518,436,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	1.0 Tahun	272,408,000	272,408,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Pelatihan	1.0 Tahun	144,216,000	144,216,000	
	- Direksi	1.0 Tahun	91,200,000	91,200,000	
	- Komite	1.0 Tahun	112,168,000	112,168,000	
	- SPI	1.0 Tahun	40,060,000	40,060,000	
	> C. Studi Banding			160,240,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	4.0 OT	8,012,000	32,048,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	8.0 OT	7,010,500	56,084,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Pelatihan	8.0 OT	7,010,500	56,084,000	
	- Komite	4.0 OT	4,006,000	16,024,000	
	> D. Seminar/Workshop/Bimtek			300,852,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	8.0 OT	6,320,000	50,560,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	24.0 OT	6,089,000	146,136,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Penelitian	7.0 OT	8,012,000	56,084,000	
	- Komite	8.0 OT	5,007,500	40,060,000	
	- SPI	2.0 OT	4,006,000	8,012,000	
	> E. InHouse Treining			606,476,000	
	- In House Treining	1.0 Tahun	606,476,000	606,476,000	
	> F. MAGANG			32,048,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	4.0 OT	8,012,000	32,048,000	
	> G. PENELITIAN			34,370,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	11,237,000	11,237,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	1.0 Tahun	23,133,000	23,133,000	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]		1.0 Laporan, Rekomendasi	50,000,000	
6388.FAE.001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)		1.0 Laporan	50,000,000	
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU			50,000,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			50,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi ) - Biaya Audit Laporan Keuangan	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	BLU
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			42,897,139,000	
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			42,897,139,000	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		42,897,139,000	
-----					
4813.EBA.994	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Perkantoran	2.0 Layanan		42,897,139,000	
001	Gaji dan Tunjangan			32,897,139,000	U
A	Pembayaran gaji dan tunjangan			32,897,139,000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	17,090,130,000	17,090,130,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,519,042,000	1,519,042,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,519,042,000	1,519,042,000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	252,000	252,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	21,000	21,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	21,000	21,000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	1,819,512,000	1,819,512,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	151,905,000	151,905,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	151,905,000	151,905,000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	472,577,000	472,577,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	39,521,000	39,521,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	39,521,000	39,521,000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	26,460,000	26,460,000	RM
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,520,000	2,520,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,520,000	2,520,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,561,135,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	2,363,990,000	2,363,990,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	197,145,000	197,145,000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			146,953,000	RM
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	140,167,000	140,167,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	3,393,000	3,393,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	3,393,000	3,393,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,204,154,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	1,204,154,000	1,204,154,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			3,734,598,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	3,734,598,000	3,734,598,000	
511134	<u>Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			538,565,000	RM
	- Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	1.0 THN	538,565,000	538,565,000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			214,825,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	184,135,000	184,135,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	15,345,000	15,345,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	15,345,000	15,345,000	
511611	<u>Belanja Gaji Pokok PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			669,888,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1.0 Tahun	669,888,000	669,888,000	
511619	<u>Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			26,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.0 Tahun	26,000	26,000	
511621	<u>Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			66,989,000	RM
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.0 Tahun	66,989,000	66,989,000	
511622	<u>Belanja Tunjangan Anak PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			26,796,000	RM
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.0 Tahun	26,796,000	26,796,000	
511624	<u>Belanja Tunjangan Fungsional PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			60,870,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.0 Tahun	60,870,000	60,870,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511625	<u>Belanja Tunjangan Beras PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			71,261,000	RM
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.0 Tahun	71,261,000	71,261,000	
511628	<u>Belanja Uang Makan PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			184,500,000	RM
	- Belanja Uang Makan PPPK	1.0 Tahun	184,500,000	184,500,000	
511633	<u>Belanja Tunjangan Umum PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			11,550,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.0 Tahun	11,550,000	11,550,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			557,000,000	RM
	> A. Uang Lembur			450,000,000	
	- Uang Lembur Golongan II	5000.0 OJ	24,000	120,000,000	SBM
	- Uang Lembur Golongan III	8000.0 OJ	30,000	240,000,000	SBM
	- Uang Lembur Golongan IV	2500.0 OJ	36,000	90,000,000	SBM
	> B. Uang Makan Lembur			107,000,000	
	- Uang Makan PNS Golongan I dan II	1150.0 OH	35,000	40,250,000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan III	1250.0 OH	37,000	46,250,000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan IV	500.0 OH	41,000	20,500,000	SBM
512212	<u>Belanja Uang Lembur PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			13,080,000	RM
	- Belanja Uang Lembur Dan Uang Makan Lembur PPPK	1.0 Tahun	13,080,000	13,080,000	
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>			<b>10,000,000,000</b>	
<b>A</b>	<i>Belanja Langganan Daya Dan Jasa</i>			<i>3,924,000,000</i>	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,160,000,000	RM
	- Langganan Listrik	12.0 BLN	180,000,000	2,160,000,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,440,000,000	RM
	- Langganan Telepon Dan Internet	12.0 BLN	120,000,000	1,440,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			324,000,000	RM
	- Langganan Air	12.0 BLN	27,000,000	324,000,000	
<b>B</b>	<i>Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4/6</i>			<i>359,470,000</i>	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			359,470,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat)	1.0 UNIT	42,950,000	42,950,000	SBM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat)	8.0 UNIT	37,440,000	299,520,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	10.0 UNIT	1,700,000	17,000,000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024**

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

Halaman: 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	<i>Pemeliharaan Kendaraan Roda 2</i>			10,840,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			10,840,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat)	2.0 UNIT	5,170,000	10,340,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	2.0 UNIT	250,000	500,000	
D	<i>Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana RS</i>			1,106,034,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			683,956,000	RM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)	3758.0 M2	182,000	683,956,000	SBM
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			422,078,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan Peralatan Non Medis	1.0 THN	314,058,000	314,058,000	
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor	556.0 PEG	80,000	44,480,000	SBM
	- Pemeliharaan Genset 500 KVA	2.0 UNIT	31,770,000	63,540,000	SBM
E	<i>Belanja Operasional Kantor</i>			3,174,400,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			594,637,000	RM
	- Biaya Inventaris Kantor	1.0 THN	234,637,000	234,637,000	
	- Biaya Ijin Operasional	1.0 THN	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Rapat	1.0 THN	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Foto Copy, Laminating Dan Jilid	1.0 THN	80,000,000	80,000,000	
	- Biaya Pengiriman Surat Surat Dinas	1.0 THN	30,000,000	30,000,000	
	- Biaya Zoom Meeting	1.0 THN	30,000,000	30,000,000	
	- Biaya Langganan Surat Kabar	1.0 THN	20,000,000	20,000,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,525,615,000	RM
	- Belanja Barang Rumah Tangga Umum	1.0 THN	487,822,000	487,822,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga SIRS	1.0 THN	285,480,000	285,480,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga IPS	1.0 THN	252,313,000	252,313,000	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	1.0 THN	500,000,000	500,000,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,054,148,000	RM
	- Biaya Penghapusan	1.0 THN	54,148,000	54,148,000	
	- Biaya Sewa Jasa Outsourcing Rumah Sakit	1.0 THN	1,000,000,000	1,000,000,000	
F	<i>Pakaian Dinas Pegawai</i>			581,284,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			581,284,000	RM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat)	52.0 STEL	1,903,000	98,956,000	SBM
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat)	504.0 STEL	957,000	482,328,000	SBM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 111,708,993,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh			200,000,000	
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (KPPN.011-Bukittinggi )			200,000,000	RM
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Bulan Ramadhan Dan Lebaran	1.0 BLN	200,000,000	200,000,000	
H	Belanja Perjalanan Dinas			474,844,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.011-Bukittinggi )			474,844,000	RM
	> A. Perjalanan Dinas Luar Kota Luar Provinsi			340,150,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 Orang x 3 Hari x 22 Keg]	132.0 OH	530,000	69,960,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 Orang x 3 Hari x 6 Keg]	18.0 OH	2,063,000	37,134,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA)	104.0 OH	992,000	103,168,000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [2 Orang x 22 Keg]	44.0 OK	2,952,000	129,888,000	SBM
	> B. Biaya Penyelenggaraan			33,228,000	
	- Biaya Kontribusi Kegiatan [1 Tahun x 1 Tahun]	1.0 Keg	33,228,000	33,228,000	
	> C. Perjalanan Dinas Dalam Kota Dalam Provinsi			101,466,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 Orang x 1 Hari x 33 Keg]	99.0 OH	380,000	37,620,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (SUMATERA BARAT) [1 Orang x 18 Keg]	18.0 OH	3,332,000	59,976,000	SBM
	- Biaya Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Propinsi	9.0 OK	430,000	3,870,000	
J	Honorarium Operasional Satuan Kerja			169,128,000	
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (KPPN.011-Bukittinggi )			169,128,000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar)	12.0 OB	2,862,000	34,344,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 Farm]	12.0 OB	1,752,000	21,024,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 MDL]	12.0 OB	1,752,000	21,024,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang]	12.0 OB	2,232,000	26,784,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan & Penandatanganan Sprm (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar)	12.0 OB	976,000	11,712,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang]	12.0 OB	1,580,000	18,960,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 Farm]	12.0 OB	810,000	9,720,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 MDL]	12.0 OB	980,000	11,760,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 OPRS]	12.0 OB	1,150,000	13,800,000	SBM

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

Bukittinggi, 24 November 2023

Kuasa Pengguna Anggaran  
 RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

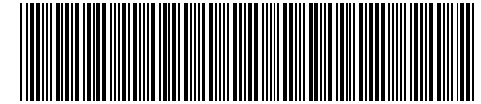


YUSIRWAN  
 NIP 196211221989031001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2024**



DS:4935-9560-3009-4376

**Revisi ke 14**

Tanggal : 30 Desember 2024

**A. Dasar Hukum:**

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

1. Kementerian Negara/Lembaga	: (024)	KEMENTERIAN KESEHATAN
2. Unit Organisasi	: (04)	Ditjen Pelayanan Kesehatan
3. Provinsi	: (08)	SUMATERA BARAT
4. Kode>Nama Satker	: (257847)	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
a. Status BLU	: Penuh	
b. Besaran Presentase Ambang Batas	: 10% dari PNBP	
Sebesar	: Rp.	185.278.381.000 ( SERATUS DELAPAN PULUH LIMA MILIAR DUA RATUS TUJUH PULUH DELAPAN JUTA TIGA RATUS DELAPAN PULUH SATU RIBU RUPIAH )

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN  
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

**Terlampir****C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	51.616.679.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	133.661.702.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	13.661.702.000	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

- KPPN BUKITTINGGI (011) Rp. 185.278.381.000

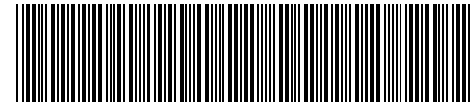
**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jakarta, 24 November 2023  
A.N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ISA RACHMATARWATA  
NIP. 196612301991021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**



DS:4935-9560-3009-4376

Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

---

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	136.161.702.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	136.161.702.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	49.116.679.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	49.116.679.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**  
**I A. INFORMASI KINERJA**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh  
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNBP

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 24.710.977.880  
 4. Saldo Akhir Kas BLU : RP. 11.049.275.880

Halaman : I A. 1

Program	:	024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				136.161.702.000
Kegiatan	:	6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan				136.161.702.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya				
Klasifikasi Rincian Output 1	:	6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	174,00	Paket, Unit		44.717.463.000
Rincian Output	:	01 CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	163,00	Unit		19.944.182.000
		02 CAB.003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	11,00	Paket		24.773.281.000
Klasifikasi Rincian Output 2	:	6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	75,00	Unit		1.103.119.000
Rincian Output	:	01 CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR-12)	75,00	Unit		1.103.119.000
Klasifikasi Rincian Output 3	:	6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	9,00	Unit		932.641.000
Rincian Output	:	01 CBV.002	Renovasi Gedung Layanan - LR	9,00	Unit		932.641.000
Klasifikasi Rincian Output 4	:	6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket, Unit		34.930.929.000
Rincian Output	:	01 CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1,00	Paket		34.930.929.000
Klasifikasi Rincian Output 5	:	6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	221,00	Unit		163.601.000
Rincian Output	:	01 CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer (LR-12)	221,00	Unit		163.601.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	24.710.977.880
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNPB	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	11.049.275.880

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	6	: 6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	48.548.160.000
Rincian Output		: 01	EBA.962 Layanan Umum (LR-12)		1,00	Layanan	48.548.160.000
Klasifikasi Rincian Output	7	: 6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		109,00	Unit, m2, Paket	3.023.210.000
Rincian Output		: 01	EBB.951 Layanan Sarana Internal (LR-12)		109,00	Unit	3.023.210.000
Klasifikasi Rincian Output	8	: 6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		430,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	2.687.579.000
Rincian Output		: 01	EBC.001 Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal (LR-12)		430,00	Orang	2.687.579.000
Klasifikasi Rincian Output	9	: 6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan		1,00	Laporan, Rekomendasi	55.000.000
Rincian Output		: 01	FAE.001 Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)		1,00	Laporan	55.000.000
Program		: 024.04.WA	Program Dukungan Manajemen				49.116.679.000
Kegiatan		: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan				49.116.679.000
Indikator Kinerja Kegiatan		: 1. 01	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan				
		: 2. 02	Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan				
Klasifikasi Rincian Output	1	: 4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	49.116.679.000
Rincian Output		: 01	EBA.994 Layanan Perkantoran		2,00	Layanan	49.116.679.000

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

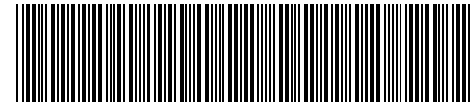
ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**I B. SUMBER DANA**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

				Pagu			Ekuivalen Rupiah		
1. Anggaran Tahun 2024	Rp.	185.278.381.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
1. Rupiah Murni	Rp.	51.616.679.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0	
2. PNPB	Rp.	133.661.702.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0	
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0			
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0			
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0			
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0			

(dalam ribuan rupiah)

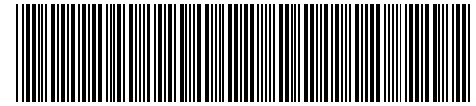
No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
 (dalam ribuan rupiah)

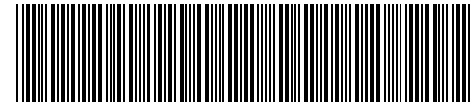
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	39.116.679	121.008.550	25.153.152	-	-	185.278.381		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	111.008.550	25.153.152	-	-	136.161.702		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan	-	111.008.550	25.153.152	-	-	136.161.702		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	24.773.281	19.944.182	-	-	44.717.463	08 . 51	
01	RM	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	011	
06	BLU	-	22.273.281	19.944.182	-	-	42.217.463	011	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	1.103.119	-	-	1.103.119	08 . 51	
06	BLU	-	-	1.103.119	-	-	1.103.119	011	
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	932.641	-	-	932.641	08 . 51	
06	BLU	-	-	932.641	-	-	932.641	011	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024**

**II. RINCIAN PENGELUARAN**



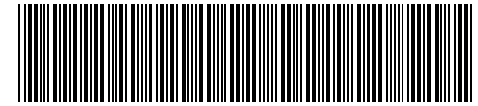
DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGGI  
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	34.780.929	150.000	-	-	34.930.929	08 . 51	
06	BLU	-	34.780.929	150.000	-	-	34.930.929	011	
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	163.601	-	-	-	163.601	08 . 51	
06	BLU	-	163.601	-	-	-	163.601	011	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	48.548.160	-	-	-	48.548.160	08 . 51	
06	BLU	-	48.548.160	-	-	-	48.548.160	011	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	-	3.023.210	-	-	3.023.210	08 . 51	
06	BLU	-	-	3.023.210	-	-	3.023.210	011	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	2.687.579	-	-	-	2.687.579	08 . 51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT  
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	BLU	-	2.687.579	-	-	-	2.687.579	011	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	-	55.000	-	-	-	55.000	08 . 51	
06	BLU	-	55.000	-	-	-	55.000	011	
<b>024.04.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>39.116.679</b>	<b>10.000.000</b>	-	-	-	<b>49.116.679</b>		
<b>4813</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan</b>	<b>39.116.679</b>	<b>10.000.000</b>	-	-	-	<b>49.116.679</b>		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (08.51 SUMATERA BARAT / KOTA BUKITTINGGI)	39.116.679	10.000.000	-	-	-	49.116.679	08 . 51	
01	RM	39.116.679	10.000.000	-	-	-	49.116.679	011@	
<b>JUMLAH</b>		<b>39.116.679</b>	<b>121.008.550</b>	<b>25.153.152</b>	-	-	<b>185.278.381</b>		

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

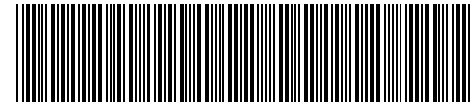
ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan

Provinsi : (08) SUMATERA BARAT

Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

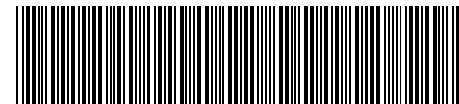
NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	5.275.796	7.483.867	12.443.030	10.658.975	12.905.426	18.413.405	14.867.115	6.916.138	17.047.176	14.364.638	17.533.673	47.369.143	185.278.381
		<b>BELANJA PEGAWAI</b>	2.183.840	2.582.282	5.447.843	2.762.897	2.732.616	5.617.934	2.809.127	2.772.877	2.788.728	2.683.422	2.945.905	3.789.208	39.116.679
		<b>BELANJA BARANG</b>	3.090.470	4.896.435	6.640.251	7.784.874	10.080.981	11.094.706	11.847.864	3.835.109	12.862.107	11.402.390	11.923.260	25.550.102	121.008.550
		<b>BELANJA MODAL</b>	1.485	5.149	354.937	111.203	91.828	1.700.764	210.124	308.153	1.396.342	278.826	2.664.508	18.029.834	25.153.152
024.04.DG.6388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	2.875.842	4.232.233	6.661.313	6.894.327	9.404.822	11.920.451	11.457.444	3.636.505	13.716.655	10.623.781	13.495.492	41.242.837	136.161.702
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	60.644	918.794	493.875	34.809	533.461	332.545	604	0	147	3.730	121.391	2.500.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	2.874.357	4.166.440	5.387.583	6.289.248	9.278.186	9.686.225	10.914.775	3.327.748	12.320.313	10.344.809	10.827.253	23.091.612	108.508.550
		53 BELANJA MODAL	1.485	5.149	354.937	111.203	91.828	1.700.764	210.124	308.153	1.396.342	278.826	2.664.508	18.029.834	25.153.152
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	2.399.953	3.251.633	5.781.716	3.764.648	3.500.603	6.492.954	3.409.671	3.279.633	3.330.521	3.740.856	4.038.181	6.126.307	49.116.679
		51 BELANJA PEGAWAI	2.183.840	2.582.282	5.447.843	2.762.897	2.732.616	5.617.934	2.809.127	2.772.877	2.788.728	2.683.422	2.945.905	3.789.208	39.116.679
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	216.113	669.351	333.874	1.001.751	767.987	875.020	600.544	506.756	541.794	1.057.435	1.092.277	2.337.099	10.000.000
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	834.423	9.188.698	9.330.839	9.510.718	10.124.043	9.138.823	9.100.773	10.624.488	11.189.711	11.845.381	12.555.827	16.556.276	120.000.000
024.04.DG.6388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	834.423	9.188.698	9.330.839	9.510.718	10.124.043	9.138.823	9.100.773	10.624.488	11.189.711	11.845.381	12.555.827	16.556.276	120.000.000
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	834.423	9.188.698	9.330.839	9.510.718	10.124.043	9.138.823	9.100.773	10.624.488	11.189.711	11.845.381	12.555.827	16.556.276	120.000.000

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.

Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
IV A. B L O K I R**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

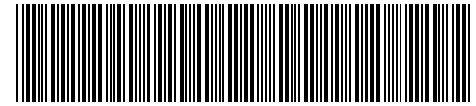
Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
257847	<b>RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI</b> Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 9.008 52 Belanja Barang Rp. 9.008		
024.04.WA 4813	<b>Program Dukungan Manajemen</b> <b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan</b>		
4813.EBA	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b> 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM) Tidak Dapat Dicairkan Rp. 9.008 Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2024  
IV B. C A T A T A N**



DS:4935-9560-3009-4376

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [257847] RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
 30 DESEMBER 2024

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			136,161,702,000	
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan			136,161,702,000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	174.0 Paket, Unit		44,717,463,000	
-----					
	Lokasi : KOTA BUKITTINGI				
6388.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	163.0 Unit		19,944,182,000	
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU			19,944,182,000	
A	Pengadaan Alat Kesehatan Dana BLU			16,628,362,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			16,628,362,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat kesehatan e-Catalogue			16,535,100,000	
	- Hight Flow Nasal Canula ( HFNC )	2.0 Unit	69,950,000	139,900,000	
	- Emergency Stretcher Complete With Weigh Scale	1.0 Unit	62,644,000	62,644,000	
	- Kursi Roda	3.0 Unit	5,573,000	16,719,000	
	- Lampu Sorot	2.0 Unit	3,785,000	7,570,000	
	- Film Viewer	1.0 Unit	11,320,000	11,320,000	
	- Examination Table	3.0 Unit	12,915,000	38,745,000	
	- Emergency Trolley	2.0 Unit	5,300,000	10,600,000	
	- Hamau Endomat Suction Irrigation Unit	1.0 Unit	526,007,000	526,007,000	
	- Endoflator 50 SCB	1.0 Unit	494,446,000	494,446,000	
	- Basic Set Laparoscopy Cholecystectomy Appendectomy	1.0 Unit	1,987,575,000	1,987,575,000	
	- Ultrasound Scenner System	1.0 Unit	2,494,639,000	2,494,639,000	
	- ECG Holter	1.0 Unit	126,900,000	126,900,000	
	- Urodynamic System Uromic Symphony	1.0 Unit	1,352,272,000	1,352,272,000	
	- Adult Bougies Dilator Sets	1.0 Unit	79,367,000	79,367,000	
	- Gen 11 Generator Harmonic Scalpel	1.0 Unit	721,182,000	721,182,000	
	- Sonopuls 492	1.0 Unit	104,265,000	104,265,000	
	- IR Radiator	2.0 Unit	146,740,000	293,480,000	
	- Voca Stim	1.0 Unit	209,461,000	209,461,000	
	- Rollator Anak	1.0 Unit	6,000,000	6,000,000	
	- Bed Emergency Stretcher	1.0 Unit	62,644,000	62,644,000	
	- Pasien Monitor (Premium)	2.0 Unit	406,961,000	813,922,000	
	- Pasien Monitor (Standart)	5.0 Unit	243,339,000	1,216,695,000	
	- Ventilator	1.0 Unit	817,400,000	817,400,000	
	- Naso Pharyngoscope	1.0 Unit	151,460,000	151,460,000	
	- Endoscopy Camera System	1.0 Unit	235,540,000	235,540,000	
	- ENT Diagnostic Set	1.0 Unit	4,250,000	4,250,000	
	- Antrum Tocar	1.0 Unit	8,500,000	8,500,000	
	- Minor Surgery Set	1.0 Unit	34,646,000	34,646,000	
	- Medical Headlamp	1.0 Unit	11,563,000	11,563,000	
	- Spekulum Hidung Set	1.0 Unit	1,800,000	1,800,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Nasal Forcep Alligator	1.0 Unit	3,693,000	3,693,000	
	- Otoscope	1.0 Unit	5,500,000	5,500,000	
	- Serument Set	1.0 Unit	2,450,000	2,450,000	
	- Stethoscope	2.0 Unit	3,200,000	6,400,000	
	- Standing Frame Stainless	2.0 Unit	4,742,000	9,484,000	
	- Single Use Video Flexible Ureterorenoscope Set 2	1.0 Unit	167,613,000	167,613,000	
	- Single Use Video Flexible Ureterorenoscope	1.0 Unit	14,034,000	14,034,000	
	- Patient Monitor	6.0 Unit	271,145,000	1,626,870,000	
	- Ventilator	1.0 Unit	817,400,000	817,400,000	
	- Sringe Pump	12.0 Unit	28,200,000	338,400,000	
	- Infusion Pump	1.0 Unit	39,250,000	39,250,000	
	- Hepa Filter Infinite Purify	2.0 Unit	90,010,000	180,020,000	
	- Video Laryngoscope	1.0 Unit	196,048,000	196,048,000	
	- Suction Portable	1.0 Unit	89,051,000	89,051,000	
	- Emergency Trolley	1.0 Unit	28,473,000	28,473,000	
	- Ophthalmoscope	1.0 Unit	3,400,000	3,400,000	
	- Nebulizer	2.0 Unit	1,325,000	2,650,000	
	- EKG Manual 12 Ch	1.0 Unit	96,008,000	96,008,000	
	- Defibrilator	1.0 Unit	375,000,000	375,000,000	
	- Bood Warmer	1.0 Unit	52,125,000	52,125,000	
	- Pulse Oximeter	1.0 Unit	21,499,000	21,499,000	
	- Mattress Decubitus	7.0 Unit	7,450,000	52,150,000	
	- Ambu Bag	4.0 Unit	8,290,000	33,160,000	
	- Standar Infus Beroda	6.0 Unit	2,257,000	13,542,000	
	- Stethoscope Anak	1.0 Unit	4,850,000	4,850,000	
	- Examination Lamp	1.0 Unit	4,476,000	4,476,000	
	- Bed Patient	6.0 Unit	49,597,000	297,582,000	
	- Thermometer For Head Non Contact	5.0 Unit	2,492,000	12,460,000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e.Catalogue			93,262,000	
	- Bobath Table	1.0 Unit	54,950,000	54,950,000	
	- Tens Mobile	1.0 Unit	37,000,000	37,000,000	
	- Set Heating Aff	1.0 Set	1,312,000	1,312,000	
<b>B</b>	<b>Pengadaan Alat Kesehatan Dana Saldo Awal BLU</b>			<b>3,315,820,000</b>	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITINGGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			3,315,820,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			3,271,880,000	
	- Trancranial Doppler	1.0 Unit	856,866,000	856,866,000	
	- Patient Monitor	1.0 Unit	151,737,000	151,737,000	
	- Basic Open Urology	1.0 Unit	116,929,000	116,929,000	
	- Hypospadi	1.0 Unit	90,038,000	90,038,000	
	- Leyla Retractor	1.0 Unit	189,010,000	189,010,000	
	- Alat InstrumenT (Karisson 2 3 )	2.0 Unit	187,751,000	375,502,000	
	- Scrub Station	1.0 Unit	82,000,000	82,000,000	
	- Video Laryngescopy	1.0 Unit	196,047,000	196,047,000	
	- Docking Station Syringe Pump	1.0 Unit	20,250,000	20,250,000	
	- Syringe Pump	8.0 Unit	28,200,000	225,600,000	
	- Mattras Anti Decubitus	1.0 Unit	8,389,000	8,389,000	
	- Minor Set Surgical/Set Heating	4.0 Unit	7,351,000	29,404,000	
	- Timbangan Analytical Balance	1.0 Unit	66,091,000	66,091,000	
	- Water Bath	1.0 Unit	18,143,000	18,143,000	
	- Emergency Stretcher	4.0 Unit	59,100,000	236,400,000	
	- Bed Stretcher Transfer	6.0 Unit	47,080,000	282,480,000	
	- Vital Sign Monitor	1.0 Unit	52,638,000	52,638,000	
	- Bed Pasien	9.0 Unit	30,484,000	274,356,000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			43,940,000	
	- Alat Orthosis Dan Prosthesis	1.0 Paket	43,940,000	43,940,000	
<b>6388.CAB.003</b>	<b>Obat-obatan dan BMHP (LR)</b>	<b>11.0 Paket</b>		<b>24,773,281,000</b>	
<b>051</b>	<b>Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler</b>			<b>2,500,000,000</b>	
<b>A</b>	<b>TANPA SUB KOMPONEN</b>			<b>2,500,000,000</b>	
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,500,000,000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Tahun	2,339,000,000	2,339,000,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Tahun	161,000,000	161,000,000	
<b>052</b>	<b>Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler - BLU</b>			<b>22,273,281,000</b>	
<b>A</b>	<b>TANPA SUB KOMPONEN</b>			<b>22,273,281,000</b>	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			22,273,281,000	BLU
	- Pengadaan Obat Fornas	1.0 Tahun	4,269,852,000	4,269,852,000	
	- Pengadaan Obat Non Fornas	1.0 Tahun	1,446,104,000	1,446,104,000	
	- Pengadaan Obat Kamar Operasi	1.0 Tahun	1,495,310,000	1,495,310,000	
	- Pengadaan Gas Medis	1.0 Tahun	1,385,547,000	1,385,547,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Non Paket	1.0 Tahun	1,140,488,000	1,140,488,000	
	- Pengadaan BHP Laboratorium	1.0 Tahun	2,337,786,000	2,337,786,000	
	- Pengadaan BHP Radiologi	1.0 Tahun	322,072,000	322,072,000	
	- Pengadaan BHP Pelayanan Paket RI Dan RJ	1.0 Tahun	9,874,713,000	9,874,713,000	
	- Pengadaan BMHP Kamar Jenazah	1.0 Tahun	1,409,000	1,409,000	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	75.0 Unit		1,103,119,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR-12)	75.0 Unit		1,103,119,000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU			1,103,119,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			1,103,119,000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			1,103,119,000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Informasi e- Catalogue			1,084,414,000	
	- Personal Computer	12.0 Unit	23,450,000	281,400,000	
	- Printer All In One	9.0 Unit	3,100,000	27,900,000	
	- Tablet	1.0 Unit	17,500,000	17,500,000	
	- Laptop	1.0 Unit	23,330,000	23,330,000	
	- Monitor	3.0 Unit	5,050,000	15,150,000	
	- UPS	1.0 Unit	11,500,000	11,500,000	
	- Router	2.0 Unit	31,630,000	63,260,000	
	- Laptop	1.0 Unit	14,150,000	14,150,000	
	- Personal Computer	6.0 Unit	20,310,000	121,860,000	
	- Personal Computer	15.0 Unit	22,321,000	334,815,000	
	- Printer All In One	12.0 Unit	3,500,000	42,000,000	
	- Printer (Kartu Vaksin)	1.0 Unit	5,500,000	5,500,000	
	- Scenner	3.0 Unit	5,943,000	17,829,000	
	- Laptop	1.0 Unit	23,430,000	23,430,000	
	- Face Recognition	3.0 Unit	11,500,000	34,500,000	
	- Mesin Foto Copy	1.0 Unit	50,290,000	50,290,000	
	> B. Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Informasi Non e-Catalogue			18,705,000	
	- Handphone	1.0 Unit	3,831,000	3,831,000	
	- CCTV	1.0 Paket	5,661,000	5,661,000	
	- CCTV	1.0 Paket	9,213,000	9,213,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line] Lokasi : KOTA BUKITTINGI	9.0 Unit		932,641,000	
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan - LR	9.0 Unit		932,641,000	
052	Renovasi Gedung Layanan - BLU			932,641,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			932,641,000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			932,641,000	BLU
	> A. Pembuatan Selasar Penghubung Lantai 5 Gedung Gizi			288,811,000	
	- Pekerjaan Fisik	1.0 Paket	200,000,000	200,000,000	
	- Perencanaan	1.0 Paket	46,134,000	46,134,000	
	- Pengawasan	1.0 Paket	17,677,000	17,677,000	
	- Pengelola Kegiatan	1.0 Paket	25,000,000	25,000,000	
	> B. Renovasi Ruang High Care Unit (HCU)			530,610,000	
	- Pekerjaan Fisik	1.0 Paket	400,376,000	400,376,000	
	- Perencanaan	1.0 Paket	76,734,000	76,734,000	
	- Pengawasan	1.0 Paket	23,500,000	23,500,000	
	- Pengelola Kegiatan	1.0 Paket	30,000,000	30,000,000	
	> C. Pemasangan Outlet			113,220,000	
	- Pemasangan Outlet (Oksigen Medis)	1.0 Paket	113,220,000	113,220,000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] Lokasi : KOTA BUKITTINGI	1.0 Paket Unit		34,930,929,000	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	1.0 Paket		34,930,929,000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU			34,930,929,000	
A	Pembayaran Honorarium			13,910,696,000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-Bukittinggi )			13,910,696,000	BLU
	- Pembayaran Kontrak Kerja Perorangan Non PNS [36 Orang x 13 Bulan]	468.0 OB	3,567,000	1,669,356,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai Kontrak [36 Orang x 12 Bulan x 26 Hari]	11232.0 OH	30,000	336,960,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [2 Orang x 12 Bulan]	24.0 OB	6,500,000	156,000,000	
	- Pembayaran Dokter IKS [1 Orang x 1 Bulan]	1.0 OB	15,000,000	15,000,000	
	- Pembayaran Imbal Jasa	12.0 Bulan	693,240,000	8,318,880,000	
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator Keamanan RS	12.0 Bulan	3,000,000	36,000,000	
	- Pembayaran THR Pegawai RS TA 2024	1.0 Bulan	3,378,500,000	3,378,500,000	
B	Makanan Dan Minuman			3,020,350,000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi )			50,000,000	BLU
	- Makanan Daya Tahan Tubuh Pegawai	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,970,350,000	BLU
	- Pengadaan Bahan Makanan Pasien	1.0 Tahun	2,970,350,000	2,970,350,000	
C	<i>Belanja Operasional Kantor</i>			9,498,285,000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			50,000,000	BLU
	- Pembayaran Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			6,027,062,000	BLU
	- Biaya IKS Prodia	1.0 Tahun	35,000,000	35,000,000	
	- Biaya IKS UDD PMI Cab Kota Bukittinggi	1.0 Tahun	676,000,000	676,000,000	
	- Biaya Jasa Penggantian Pelayanan Pasien UMUM Dan BPJS Di RS Lain	1.0 Tahun	73,345,000	73,345,000	
	- Biaya Lumsum Sopir/Pendamping Pasien Umum	1.0 Tahun	139,200,000	139,200,000	
	- Biaya Jasa Laundry	1.0 Tahun	5,000,000	5,000,000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1.0 Tahun	8,995,000	8,995,000	
	- Sewa Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1.0 Tahun	3,040,352,000	3,040,352,000	
	- Sewa Jasa Satuan Pengamanan Rumah Sakit	1.0 Tahun	2,043,620,000	2,043,620,000	
	- Sewa Router	1.0 Paket	5,550,000	5,550,000	
525119	<u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,483,488,000	BLU
	- Pembayaran Iuran ARVI Dan PERSI	1.0 Tahun	130,200,000	130,200,000	
	- Biaya Sosialisasi Pembinaan	1.0 Tahun	30,000,000	30,000,000	
	- Pembelian Materai POS	1.0 Tahun	25,000,000	25,000,000	
	- Biaya Administrasi kegiatan Sanitasi Lingkungan RS	1.0 Tahun	342,000,000	342,000,000	
	- Pengadaan Inventaris Medis	1.0 Tahun	863,333,000	863,333,000	
	- Biaya Administrasi Bank	1.0 Tahun	8,872,000	8,872,000	
	- Biaya Pengampuan	1.0 Tahun	41,405,000	41,405,000	
	- Pengadaan Inventaris Kantor	1.0 Tahun	42,678,000	42,678,000	
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,937,735,000	BLU
	- Belanja Barang Rumah Tangga Gizi	1.0 Tahun	155,080,000	155,080,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Sterilisasi dan Laundry	1.0 Tahun	380,000,000	380,000,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga Kesling	1.0 Tahun	615,000,000	615,000,000	
	- Belanja Barang Cetakan	1.0 Tahun	295,000,000	295,000,000	
	- Belanja Barang Linen Dan Pakaian Kerja	1.0 Tahun	477,655,000	477,655,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga SIRS	1.0 Tahun	15,000,000	15,000,000	
D	<i>Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana RS</i>			7,587,119,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			7,097,119,000	BLU
	> A. Pemeliharaan Peralatan Medik Dan Non Medik			5,397,313,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik ( Kontrak Service MRI )	1.0 Tahun	2,763,000,000	2,763,000,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik ( Kontrak Service Cath Lab )	1.0 Tahun	602,100,000	602,100,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1.0 Tahun	910,630,000	910,630,000	
	- Pemeliharaan Pengolah Limbah	1.0 Tahun	361,385,000	361,385,000	
	- Pemeliharaan Travo, Panel dan Cubikal	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
	- Pemeliharaan Instalasi Air bersih Dan Air Minum	1.0 Tahun	384,162,000	384,162,000	
	- Pemeliharaan AC Split	157.0 UNIT	310,000	48,670,000	SBM
	- Kalibrasi Alat Kesehatan	1.0 Tahun	227,366,000	227,366,000	
	- Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
	> B. Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan			1,699,806,000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat) [4275 M2]	4275.0 M2	132,000	564,300,000	SBM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)	5583.0 M2	182,000	1,016,106,000	SBM
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat)	11940.0 M2	10,000	119,400,000	SBM
525123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			340,000,000	BLU
	- Suku Cadang Pemeliharaan Medik	1.0 Tahun	340,000,000	340,000,000	
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			150,000,000	BLU
	- Pengembangan Peralatan Medis	1.0 Tahun	100,000,000	100,000,000	
	- Pengembangan Peralatan Non Medis	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	
E	<u>PERJALANAN DINAS</u>			914,479,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525115	<u>Belanja Perjalanan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			914,479,000	BLU
	> A. Perjalanan Dinas Luar Provinsi			515,157,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 Org x 3 Hari x 25 Keg]	150.0 OH	530,000	79,500,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 Org x 3 Hari x 13 Keg]	39.0 OH	2,063,000	80,457,000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [2 Org x 3 Hari x 20 Keg]	120.0 OH	992,000	119,040,000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [2 Org x 40 Keg]	80.0 OK	2,952,000	236,160,000	SBM
	> B. Biaya Penyelenggaraan			82,249,000	
	- Biaya Kontribusi kegiatan/Acara	1.0 Tahun	82,249,000	82,249,000	
	> C. Perjalanan Dinas Dalam Provinsi			138,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 Org x 1 Hari x 65 Keg]	195.0 OH	380,000	74,100,000	SBM
	- Satuan biaya transportasi darat dari Padang ke Bukit Tinggi [3 Org x 1 Keg]	300.0 OK	215,000	64,500,000	SBM
	> D. Perjalanan Dinas Luar Negeri			178,473,000	
	- Perjalanan Dalam negeri	1.0 Tahun	14,232,000	14,232,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Negeri	18.0 OH	6,187,500	111,375,000	
	- Satuan Biaya Tiket	3.0 OK	17,622,000	52,866,000	
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	221.0 Unit		163,601,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer (LR-12)	221.0 Unit		163,601,000	
051	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer-BLU			163,601,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			163,601,000	
525114	<u>Belanja Pemeliharaan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			163,601,000	BLU
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	110.0 UNIT	330,000	36,300,000	SBM
	- Pemeliharaan Printer	110.0 UNIT	350,000	38,500,000	SBM
	- Net Support Manajer Control	1.0 Paket	88,801,000	88,801,000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		48,548,160,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
6388.EBA.962	Layanan Umum (LR-12)	1.0 Layanan		48,548,160,000	
051	Pembayaran Remunerasi			48,000,000,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			48,000,000,000	

## RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB  
UNIT ORG  
UNIT KERJA  
ALOKASI

(024)  
(04)  
(257847)  
Rp. 185,278,381,000

KEMENTERIAN KESEHATAN  
Ditjen Pelayanan Kesehatan  
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

Halaman : 9

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan (KPPN.011-Bukittinggi )			48,000,000,000	BLU
	> A. Pembayaran Honorarium			1,600,500,000	
	- Pembayaran Gaji Pegawai BLU	355.0 OB	2,500,000	887,500,000	
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai BLU	6700.0 OB	30,000	201,000,000	
	- Pembayaran Honorarium Dan Asuransi DEWAS	1.0 Tahun	512,000,000	512,000,000	
	> B. Pembayaran Honorarium			46,399,500,000	
	- Fixed Pay Dan Variable Pay	1.0 Tahun	42,851,161,000	42,851,161,000	
	- Pembayaran Remunerasi 13	1.0 Bulan	3,206,594,000	3,206,594,000	
	- Tunjangan Tetap Pejabat BLU	1.0 Tahun	271,245,000	271,245,000	
	- Tunjangan Purna Jabatan Direksi Dan DEWAS	1.0 Tahun	70,500,000	70,500,000	
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU			548,160,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			548,160,000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-Bukittinggi )			548,160,000	BLU
	- Pembinaan Jejaring	10.0 Keg	8,200,000	82,000,000	
	- Pengabdian Masyarakat	1.0 Tahun	23,000,000	23,000,000	
	- Promosi Media Cetak	35.0 Tyg	250,000	8,750,000	
	- Promosi Kesehatan	1.0 Tahun	155,000,000	155,000,000	
	- Wisata Klub Stroke	1.0 keg	12,500,000	12,500,000	
	- Pembuatan Leaflet	1.0 Tahun	19,425,000	19,425,000	
	- Pembuatan Poster	1.0 Tahun	16,200,000	16,200,000	
	- Pembuatan Spanduk	1.0 Tahun	6,000,000	6,000,000	
	- Pembuatan Banner	52.0 Buah	310,000	16,120,000	
	- Tenaga Bimbingan Kesehatan Jasmani	1.0 Tahun	7,700,000	7,700,000	
	- Tenaga Bimbingan Rohani	49.0 OB	368,000	18,032,000	
	- Air Mineral Senam Pagi	1.0 Tahun	500,000	500,000	
	- Pembuatan Cendramata VIP Dan Plakat	1.0 Tahun	77,500,000	77,500,000	
	- Pembuatan Cendramata Pegawai Purnabakti	1.0 Tahun	25,000,000	25,000,000	
	- Pembuatan Kalender Tahun 2025	1.0 Tahun	8,750,000	8,750,000	
	- Pembuatan Souvenir Promosi Kegiatan	1.0 Tahun	57,283,000	57,283,000	
	- Sewa Lapangan Bulu Tangkis	1.0 Tahun	14,400,000	14,400,000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	109.0 Unit, m2, Paket		3,023,210,000	
6388.EBB.951	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Sarana Internal (LR-12)	109.0 Unit		3,023,210,000	
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU			3,023,210,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			3,023,210,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU (KPPN.011-Bukittinggi )			3,023,210,000	BLU
	> A. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran e-catalogue			2,737,951,000	
	- Filling Cabinet	2.0 Unit	3,918,000	7,836,000	
	- Kursi Kerja Putar	5.0 Unit	2,500,000	12,500,000	
	- Kursi Tunggu Pasien	10.0 Unit	4,250,000	42,500,000	
	- Environment Meter	1.0 Unit	5,982,000	5,982,000	
	- Mesin Wrapping	1.0 Unit	2,000,000	2,000,000	
	- Medicalibrate	1.0 Unit	1,380,000,000	1,380,000,000	
	- Sound System Aula	1.0 Paket	80,630,000	80,630,000	
	- TV Display Interactive Large Digital	1.0 Paket	80,776,000	80,776,000	
	- Air Compressor 155 Liter	1.0 Unit	24,275,000	24,275,000	
	- Kursi ESD Ergonomis	4.0 Unit	1,502,000	6,008,000	
	- Kursi Pasien	6.0 Unit	4,250,000	25,500,000	
	- Lemari Arsip	2.0 Unit	4,000,000	8,000,000	
	- AC Split 2 PK	6.0 Unit	11,500,000	69,000,000	
	- Oven Rice Cooker Pasien	1.0 Unit	75,000,000	75,000,000	
	- Lemari Arsip	3.0 Unit	4,500,000	13,500,000	
	- Filling Cabinet	10.0 Unit	3,080,000	30,800,000	
	- Vital Sign Simulator	1.0 Unit	327,926,000	327,926,000	
	- Pressure Meter	1.0 Unit	65,173,000	65,173,000	
	- Mesin Bobok Beton/Tembok	1.0 Unit	17,500,000	17,500,000	
	- Bor Listrik Mata Bor	1.0 Set	4,500,000	4,500,000	
	- Vacuum AC	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	
	- Jet Cleaner High Pressure Washer	1.0 Unit	2,500,000	2,500,000	
	- Kursi Kerja	8.0 Unit	1,822,000	14,576,000	
	- Meja Kerja 1/2 Biro	1.0 Unit	2,000,000	2,000,000	
	- Kursi Kerja	1.0 Unit	2,500,000	2,500,000	
	- Kulkas 1 Pintu	1.0 Unit	2,850,000	2,850,000	
	- Water Heater	1.0 Unit	4,870,000	4,870,000	
	- Timbangan Pencatatan Limbah	1.0 Unit	26,732,000	26,732,000	
	- Televisi 50 inc (PACS)	1.0 Unit	11,820,000	11,820,000	
	- Lemari Linen	2.0 Unit	3,000,000	6,000,000	
	- Tangki Air Panel Fiberglass	1.0 Unit	245,500,000	245,500,000	
	- AC Single Floor 5 PK	2.0 Unit	34,000,000	68,000,000	
	- Televisi 43 Inc	2.0 Unit	6,150,000	12,300,000	
	- AC Split 1/2 PK	2.0 Unit	6,500,000	13,000,000	
	- Smart Slide Door	2.0 Unit	4,750,000	9,500,000	
	- Speaker Aktif	2.0 Unit	4,250,000	8,500,000	
	- Mic Wareless	1.0 Unit	1,632,000	1,632,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024)  
 UNIT ORG (04)  
 UNIT KERJA (257847)  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Lemari Alat Kesehatan	1.0 Unit	3,965,000	3,965,000	
	- Locker 12 Pintu	1.0 Unit	9,300,000	9,300,000	
	- Linen Trolley	2.0 Unit	3,500,000	7,000,000	
	- Headphone Wireless	1.0 Unit	2,000,000	2,000,000	
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			285,259,000	
	- Nurse Station	1.0 Set	24,095,000	24,095,000	
	- Home Theater	1.0 Paket	6,416,000	6,416,000	
	- Televisi 42 Inc	2.0 Unit	5,500,000	11,000,000	
	- Neon Box Nama-Nama Dokter	1.0 Unit	24,700,000	24,700,000	
	- Lemari Aluminium	1.0 Paket	16,650,000	16,650,000	
	- Free Charging	4.0 Unit	1,600,000	6,400,000	
	- Neon Box IGD	1.0 Unit	13,000,000	13,000,000	
	- Meja Kerja Partisi	1.0 Paket	125,000,000	125,000,000	
	- Kursi Istirahat Dokter	2.0 Unit	27,499,000	54,998,000	
	- Rak Piring Aluminium	1.0 Unit	3,000,000	3,000,000	
6388.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	430.0 Orang,		2,687,579,000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI	Layanan,			
		Rekomendasi			
6388.EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal (LR-12)	430.0 Orang		2,687,579,000	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU			2,687,579,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			2,687,579,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-Bukittinggi)			2,687,579,000	BLU
	> A. Pendidikan			154,000,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	5.0 OT	29,000,000	145,000,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	4.0 OT	1,000,000	4,000,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Penelitian	1.0 OT	5,000,000	5,000,000	
	> B. Pelatihan			488,894,000	
	- Direktorat pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	323,669,000	323,669,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	1.0 Tahun	100,125,000	100,125,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Pelatihan	1.0 Tahun	12,100,000	12,100,000	
	- Direksi	1.0 Tahun	500,000	500,000	
	- Komite	1.0 Tahun	500,000	500,000	
	- SPI	1.0 Tahun	52,000,000	52,000,000	
	> C. Studi Banding			36,064,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 OT	7,880,000	7,880,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	4.0 OT	6,796,000	27,184,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Pelatihan	1.0 OT	500,000	500,000	
	- Komite	1.0 OT	500,000	500,000	
	> D. Seminar/Workshop/Bimtek			1,005,339,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	151.0 OT	4,731,000	714,381,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	32.0 OT	6,000,000	192,000,000	
	- Direktorat SDM, Pendidikan Dan Penelitian	14.0 OT	6,712,000	93,968,000	
	- Komite	1.0 OT	250,000	250,000	
	- SPI	2.0 OT	2,370,000	4,740,000	
	> E. InHouse Treining			990,000,000	
	- In House Treining	1.0 Tahun	990,000,000	990,000,000	
	> F. MAGANG			5,012,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 OT	5,012,000	5,012,000	
	> G. PENELITIAN			8,270,000	
	- Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan Dan Penunjang	1.0 Tahun	7,620,000	7,620,000	
	- Direktorat Perencanaan, Keuangan Dan Layanan Operasional	1.0 Tahun	650,000	650,000	
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]	1.0 Laporan, Rekomendasi		55,000,000	
6388.FAE.001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	1.0 Laporan		55,000,000	
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU			55,000,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			55,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Biaya Audit Laporan Keuangan	1.0 THN	55,000,000	55,000,000	BLU
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			49,116,679,000	
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			49,116,679,000	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		49,116,679,000	
-----					
4813.EBA.994	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI <u>Layanan Perkantoran</u>	2.0 Layanan		49,116,679,000	
001	<u>Gaji dan Tunjangan</u>			39,116,679,000	U
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>			39,116,679,000	
511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	20,098,760,000	20,098,760,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,676,429,000	1,676,429,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,683,133,000	1,683,133,000	
511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	330,000	330,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	24,000	24,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	24,000	24,000	
511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	1,525,976,000	1,525,976,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	121,884,000	121,884,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	122,321,000	122,321,000	
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	513,119,000	513,119,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	42,873,000	42,873,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	42,823,000	42,823,000	
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi ) - Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	10,080,000	10,080,000	RM
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,520,000	2,520,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,260,000	1,260,000	

## RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB  
UNIT ORG  
UNIT KERJA  
ALOKASI

(024)  
(04)  
(257847)  
Rp. 185,278,381,000

KEMENTERIAN KESEHATAN  
Ditjen Pelayanan Kesehatan  
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,971,394,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	2,759,069,000	2,759,069,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	212,325,000	212,325,000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			317,897,000	RM
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	83,510,000	83,510,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	117,205,000	117,205,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	117,182,000	117,182,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,283,720,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	1,283,720,000	1,283,720,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			3,501,491,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	3,501,491,000	3,501,491,000	
511134	<u>Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			144,300,000	RM
	- Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	1.0 THN	144,300,000	144,300,000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			204,615,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	177,230,000	177,230,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	13,600,000	13,600,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	13,785,000	13,785,000	
511611	<u>Belanja Gaji Pokok PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			2,552,984,000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1.0 Tahun	2,552,984,000	2,552,984,000	
511619	<u>Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			45,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.0 Tahun	45,000	45,000	
511621	<u>Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			137,206,000	RM
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.0 Tahun	137,206,000	137,206,000	
511622	<u>Belanja Tunjangan Anak PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			51,333,000	RM
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.0 Tahun	51,333,000	51,333,000	
511624	<u>Belanja Tunjangan Fungsional PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			255,040,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.0 Tahun	255,040,000	255,040,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024)  
 UNIT ORG (04)  
 UNIT KERJA (257847)  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511625	<u>Belanja Tunjangan Beras PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			158,973,000	RM
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.0 Tahun	158,973,000	158,973,000	
511628	<u>Belanja Uang Makan PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			521,060,000	RM
	- Belanja Uang Makan PPPK	1.0 Tahun	521,060,000	521,060,000	
511633	<u>Belanja Tunjangan Umum PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			4,530,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.0 Tahun	4,530,000	4,530,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,004,354,000	RM
	> A. Uang Lembur			823,314,000	
	- Uang Lembur Golongan II	2551.0 OJ	24,000	61,224,000	SBM
	- Uang Lembur Golongan III	21737.0 OJ	30,000	652,110,000	SBM
	- Uang Lembur Golongan IV	3055.0 OJ	36,000	109,980,000	SBM
	> B. Uang Makan Lembur			181,040,000	
	- Uang Makan PNS Golongan I dan II	635.0 OH	35,000	22,225,000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan III	3746.0 OH	37,000	138,602,000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan IV	493.0 OH	41,000	20,213,000	SBM
512212	<u>Belanja Uang Lembur PPPK</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			166,181,000	RM
	- Belanja Uang Lembur Dan Uang Makan Lembur PPPK	1.0 Tahun	166,181,000	166,181,000	
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>			<b>10,000,000,000</b>	
<b>A</b>	<b>Belanja Langganan Daya Dan Jasa</b>			<b>3,211,800,000</b>	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,536,000,000	RM
	- Langganan Listrik	12.0 BLN	128,000,000	1,536,000,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,350,000,000	RM
	- Langganan Telepon Dan Internet	12.0 BLN	112,500,000	1,350,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			253,800,000	RM
	- Langganan Air	12.0 BLN	21,150,000	253,800,000	
522119	<u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			72,000,000	RM
	- Langganan Internet	12.0 Bulan	6,000,000	72,000,000	
<b>B</b>	<b>Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4/6</b>			<b>410,192,000</b>	

## RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB  
UNIT ORG  
UNIT KERJA  
ALOKASI

(024)  
(04)  
(257847)  
Rp. 185,278,381,000

KEMENTERIAN KESEHATAN  
Ditjen Pelayanan Kesehatan  
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			410,192,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat)	1.0 UNIT	20,000,000	20,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat)	8.0 UNIT	46,899,000	375,192,000	
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	10.0 UNIT	1,500,000	15,000,000	
C	<u>Pemeliharaan Kendaraan Roda 2</u>			9,168,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			9,168,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat)	2.0 UNIT	4,334,000	8,668,000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	2.0 UNIT	250,000	500,000	
D	<u>Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana RS</u>			1,518,372,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			944,034,000	RM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)	5187.0 M2	182,000	944,034,000	SBM
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			574,338,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan Peralatan Non Medis	1.0 THN	379,058,000	379,058,000	
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor	691.0 PEG	80,000	55,280,000	SBM
	- Pemeliharaan Genset 500 KVA	2.0 UNIT	70,000,000	140,000,000	
E	<u>Belanja Operasional Kantor</u>			3,133,367,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			402,331,000	RM
	- Biaya Inventaris Kantor	1.0 THN	271,490,000	271,490,000	
	- Biaya Ijin Operasional	1.0 THN	17,670,000	17,670,000	
	- Biaya Rapat	1.0 THN	80,000,000	80,000,000	
	- Biaya Foto Copy, Laminating Dan Jilid	1.0 THN	13,000,000	13,000,000	
	- Biaya Pengiriman Surat Surat Dinas	1.0 THN	8,500,000	8,500,000	
	- Biaya Zoom Meeting	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	- Biaya Langganan Surat Kabar	1.0 THN	7,671,000	7,671,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,762,104,000	RM
	- Belanja Barang Rumah Tangga Umum	1.0 THN	574,822,000	574,822,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga SIRS	1.0 THN	262,560,000	262,560,000	
	- Belanja Barang Rumah Tangga IPS	1.0 THN	349,361,000	349,361,000	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	1.0 THN	575,361,000	575,361,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			968,932,000	RM
	- Biaya Penghapusan	1.0 THN	920,000	920,000	
	- Biaya Sewa Jasa Outsourcing Rumah Sakit	1.0 THN	968,012,000	968,012,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	<i>Pakaian Dinas Pegawai</i>			355,565,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			355,565,000	RM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat)	46.0 STEL	1,000,000	46,000,000	SBM
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat)	505.0 STEL	613,000	309,565,000	SBM
G	<i>Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh</i>			150,000,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			150,000,000	RM
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Bulan Ramadhan Dan Lebaran	1.0 BLN	150,000,000	150,000,000	
H	<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>			1,029,784,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.011-Bukittinggi )			1,029,784,000	A RM
	> A. Perjalanan Dinas Luar Kota Luar Provinsi			768,418,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 Orang x 3 Hari x 43 Keg]	258.0 OH	530,000	136,740,000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 Orang x 34 Hari x 0 Keg]	34.0 OH	2,005,000	68,170,000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [1 Org x 3 Malam x 27 Keg]	81.0 OH	980,000	79,380,000	
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG	164.0 OK	2,952,000	484,128,000	* SBM
	> B. Biaya Penyelenggaraan			111,386,000	
	- Biaya Kontribusi Kegiatan [1 Tahun x 1 Tahun]	1.0 Keg	111,386,000	111,386,000	
	> C. Perjalanan Dinas Dalam Kota Dalam Provinsi			149,980,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [1 Orang x 1 Hari x 371 Keg]	371.0 OH	380,000	140,980,000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (SUMATERA BARAT) [1 Orang x 1 Keg]	1.0 OH	2,550,000	2,550,000	SBM
	- Biaya Transportasi Perjalanan Dinas Dalam Propinsi [3 Org x 1 Keg]	15.0 OK	430,000	6,450,000	
J	<i>Honorarium Operasional Satuan Kerja</i>			181,752,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMEN/LEMB (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 UNIT KERJA (257847) RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI  
 ALOKASI Rp. 185,278,381,000

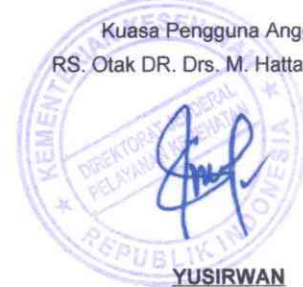
**REVISI KE 14**  
**30 DESEMBER 2024**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (KPPN.011-Bukittinggi )			181,752,000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar)	12.0 OB	2,862,000	34,344,000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 Farm]	12.0 OB	2,478,000	29,736,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 MDL]	12.0 OB	1,992,000	23,904,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 Orang]	12.0 OB	2,478,000	29,736,000	
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar)	12.0 OB	976,000	11,712,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 Orang]	12.0 OB	1,580,000	18,960,000	SBM
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 Farm]	12.0 OB	1,212,000	14,544,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 MDL]	12.0 OB	986,000	7,056,000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar) [1 Orang x 12 BLN x 0 OPRS]	12.0 OB	980,000	11,760,000	SBM

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

Bukittinggi, 30 Desember 2024

Kuasa Pengguna Anggaran  
 RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi



**YUSIRWAN**

NIP 196211221989031001



## GUBERNUR SUMATERA BARAT

### KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT

NOMOR: 660 – 842 - 2024

#### TENTANG

### PENETAPAN HASIL PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP USAHA DAN/ATAU KEGIATAN TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024

#### GUBERNUR SUMATERA BARAT,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 huruf i Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah berwenang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pemilik usaha dan/atau kegiatan dan salah satu bentuk kegiatan pembinaan dan pengawasan dilakukan melalui Kegiatan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup terhadap Pemilik Usaha dan/atau Kegiatan (PROPER Daerah);
- b. bahwa pemilik usaha dan/atau kegiatan yang ditetapkan menjadi objek penilaian Tahun 2024, dalam melakukan usaha dan/atau kegiatannya wajib menaati ketentuan perizinan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- c. bahwa berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap ketaatan ketentuan perizinan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, perlu menetapkan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha dan/atau Kegiatan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha dan/atau Kegiatan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 69);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 160, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6806);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
7. *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1815);
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 598);
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk/Setjen/ Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1323);
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 548);
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 Nomor 14)

Memperhatikan : Berita Acara Rapat Dewan Pertimbangan PROPER Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 tanggal 7 Oktober 2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha dan/atau Kegiatan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Hasil Penilaian Peringkat Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilakukan terhadap 15 (lima belas) usaha dan/atau kegiatan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan, pertambangan, agro industri dan energi.

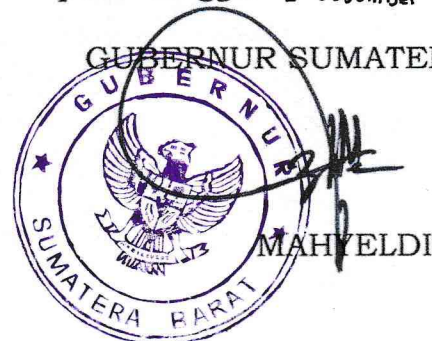
KETIGA : Penilaian Peringkat Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilakukan berdasarkan 5 (lima) aspek, yaitu:  
a. dokumen lingkungan/Izin Lingkungan;  
b. pengendalian pencemaran air;  
c. pengendalian pencemaran udara;  
d. pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan  
e. pengelolaan Sampah.

KEEMPAT : Kepada 15 (lima belas) usaha dan/atau kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA diberikan peringkat BIRU atau MERAH sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang  
pada tanggal 9 Desember 2024

GUBERNUR SUMATERA BARAT,



**Tembusan** disampaikan kepada Yth:

1. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat di Padang;
2. Sdr. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat di Padang;
3. Sdr. Ka. Dinas Perindustrian Sumatera Barat, di Padang;
4. Sdr. Ka. Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat di Padang;
5. Sdr. Pimpinan Usaha dan/atau Kegiatan di Tempat;
6. Peringgal.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT

NOMOR : 660 - 642 - 2024

TANGGAL : 9 DESEMBER 2024

TENTANG :

PENETAPAN HASIL PENILAIAN PERINGKAT KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP USAHA  
DAN/ATAU KEGIATAN PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2024

HASIL PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP USAHA  
DAN/ATAU KEGIATAN TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024

NO.	NAMA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN	BIDANG USAHA DAN/ATAU KEGIATAN	LOKASI	PERINGKAT AKHIR
1.	Tambang PT. Semen Padang	Pertambangan	Kota Padang	BIRU
2.	PLTA Batang Agam	Energi	Kabupaten Lima Puluh Kota	BIRU
3.	RSIA Permata Bunda	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Solok	BIRU
4.	RSI Ibnu Sina, Padang	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Padang	BIRU
5.	RSI Ibnu Sina Bukittinggi	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Bukittinggi	BIRU
6.	RSUD Pariaman	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Pariaman	BIRU
7.	RSUD M. Natsir	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Solok	BIRU
8.	RSUD MA Hanafiah SM	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kabupaten Tanah Datar	BIRU
9.	RSUD Lubuk Basung	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kabupaten Agam	BIRU
10.	RS. Otak Mohammad Hatta	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Bukittinggi	BIRU
11.	Semen Padang Hospital	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Padang	BIRU
12.	RSI Ibnu Sina Payakumbuh	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Payakumbuh	BIRU
13.	RSUD Sijunjung	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kabupaten Sijunjung	MERAH
14.	RSUD Padang Panjang	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Padang Panjang	MERAH
15.	PT. Sumatera Resources International	Agroindustri	Kabupaten Lima Puluh Kota	MERAH



MAHYELDI



# PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

*RSONH Bukittinggi*

Sebagai

Peringkat Kedua

Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut Berkomitmen  
dalam Pelayanan Kesehatan Program JKN Tingkat Kedeputan Wilayah Tahun 2024  
Kategori RS Tipe A

Pekanbaru, 19 September 2024

Deputi Direksi Wilayah II

*[Signature]*  
dr. Eddy Sulistijanto Hadie, MM, AAK, CHRPE, CGRCP, CHIA



BPJS Kesehatan



# PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: KEP-70/KPN.0302/2024

diberikan kepada:

Rumah Sakit Otak DR. Drs. Moh. Hatta  
Bukittinggi (257847)

Kategori Satker Terbaik Dalam Kinerja Keuangan Satker BLU Tahun 2024

Bukittinggi, 22 Agustus 2024  
Kepala KPPN Bukittinggi



Khairil Indra

